



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR
PADA MATERI OPERASI PERKALIAN
KELAS II-b SD N 200515 PERUMNAS PIJORKOLING**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang
Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

OLEH

SRI JUMIARTI
NIM. 13 330 0035

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR
PADA MATERI OPERASI PERKALIAN
KELAS II-b SD N 200515 PERUMNAS PIJORKOLING**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*


OLEH

SRI JUMIARTI
NIM. 13 330 0035

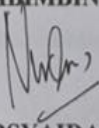


PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I


SUPARNI, S.Si., M.Pd
NIP.19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II


NURSYAIDAH, M.Pd
NIP.19770726 200312 2 001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017

Hal : Skripsi
a.n. **Sri Jumiarti**
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 28 November 2017

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di_
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Sri Jumiarti** berjudul: **Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan media gambar pada materi operasi perkalian kelas II-b SD N 200515 Perumnas Pijorkoling**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Suparni, S.Si, M.Pd
NIP.19700708 200501 1 004

Pembimbing II



Nursyaidah, M.Pd
NIP.19770726 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI JUMIARTI
NIM : 13 330 0035
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-1
Judul Skripsi : **Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan media gambar pada materi operasi perkalian kelas II-b SD N 200515 Perumnas Pijorkoling.**

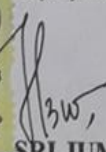
Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Nopember 2017

Saya yang menyatakan,




SRI JUMIARTI
NIM. 13 330 0035

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SRI JUMIARTI**
NIM : 13 330 0035
Jurusan : TMM -1 (satu)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Gambar Pada Materi Operasi Perkalian Kelas II-b SD N 200515 Perumnas Pijorkoling”**. beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 30 Nopember 2017
Yang menyatakan



SRI JUMIARTI
NIM. 13 330 0035

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

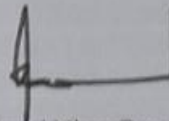
NAMA : SRI JUMIARTI
NIM : 13 330 0035
JUDUL SKRIPSI : Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan media gambar pada materi operasi perkalian kelas II-b SD N 200515 Perumnas Pijorkoling.

Ketua



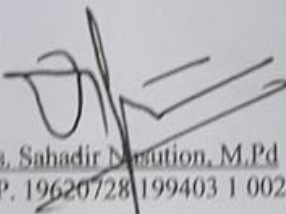
Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728199403 1 002

Sekretaris

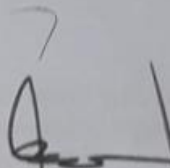


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

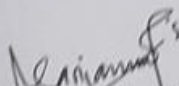
Anggota



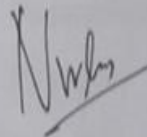
Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728199403 1 002



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002



Mariam Nasution, M.Pd
NIP.19700224 200312 2 001



Nursyaidah, M.Pd
NIP.19770726 200312 2 001

Pelaksanaan sidang Munaqosyah di : Padangsidempuan

Hari/Tanggal	: Kamis/30 Nopember 2017
Pukul	: 08.30 WIB s/d Slesai
Nilai/Hasil	: 71,87 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3.13
Predikat	: Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA
MATERI OPERASI PERKALIAN KELAS II-B SD N
200515 PERUMNAS PIJORKOLING.
Nama : SRI JUMIARTI
NIM : 13 330 0035
Fakultas/Jurusan : TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN/ TMM-1

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika

Padangsidempuan, 5 Februari 2017

Pll Dekan



Dr. Lelva Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

NAMA : SRI JUMIARTI

NIM :13 330 0035

JUDUL : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA MATERI OPERASI PERKALIAN KELAS II-b SD N 200515 PERUMNAS PIJORKOLING

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi operasi perkalian. Hal ini disebabkan siswa kurang tertarik dan beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, sehingga siswa mengalami kesulitan menyelesaikan soal-soal dalam mata pelajaran matematika. Menurut peneliti masalah di atas dapat diatasi dengan cara menerapkan Media Gambar pada saat proses pembelajaran materi Operasi Perkalian.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah pembelajaran dengan menerapkan pemanfaatan media gambar pada materi operasi perkalian dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II-b SD N 200515 Perumnas Pijorkoling?

Jenis penelitian ini adalah PTK (*Classroom Action Research*) yang dilakukan dengan menggunakan metode siklus. Dalam hal ini, peneliti berfungsi sebagai guru sekaligus observer. Instrument yang digunakan yakni tes yang berbentuk esai. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II-b SD N 200515 Perumnas Pijorkoling tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 21 siswa dengan perincihan siswa laki-laki berjumlah 8 orang dan siswi perempuan berjumlah 12 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa hasil belajar matematika siswa pokok bahasan Operasi perkalian meningkat melalui pemanfaatan media gambar, hal ini dapat dilihat dari aktivitas dan nilai siswa sebelum siklus dan setelah siklus yaitu sebelum siklus persentase ketuntasan siswa sebesar 28,57% (6 dari 21 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 54,7, siklus I pertemuan pertama persentase ketuntasan siswa sebesar 42,26% (9 dari 21 siswa) dengan nilai rata-rata kelas 64,76, siklus I pertemuan kedua persentase ketuntasan siswa sebesar 52,38% (11 dari 21 siswa) dengan nilai rata-rata kelas 70,95, siklus II pertemuan pertama persentase ketuntasan siswa sebesar 76,19% (15 dari 21 siswa) dengan nilai rata-rata kelas 77,14, siklus II pertemuan kedua persentase ketuntasan siswa sebesar 90,48% (19 dari 21 siswa) dengan nilai rata-rata kelas 85. Karena persentase ketuntasan sudah mencapai yang diinginkan maka penelitian ini dihentikan sampai siklus II pertemuan kedua

Kata kunci : Hasil belajar, Media gambar, Operasi perkalian.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Gambar pada Materi Operasi Perkalian Kelas II-b SD N 200515 Perumnas Pijorkoling”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I (satu) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Peneliti sangat menyadari bahwa keterlibatan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini sangat banyak. Oleh Karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan tanda terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Suparni, S.Si., M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Ibu Nursyaidah, M.Pd, selaku pembimbing II sekaligus sebagai sekretaris jurusan yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Ibrahim Siregar, M.CL., selaku rektor IAIN Padangsidempuan dan Wakil-Wakil Rektor IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Lelya Hilda S.Si., M.Si, selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan
6. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd, selaku ketua Jurusan Tadris Matematika yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
7. Bapak H. Ismail Baharuddin M.A selaku pembimbing Akademik peneliti, yang senantiasa selalu memberikan masukan serta bimbinganya untuk dapat menyelesaikan kuliah peneliti.
8. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti selama proses perkuliahan.
9. Bapak kepala dan wakil kepala sekolah dan seluruh Bapak/Ibu guru serta seluruh civitas akademik di SD N 200515 Perumnas Pijorkoling yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
10. Teman-teman TMM-I, rekan-rekan mahasiswa angkatan 2013 yang juga turut selalu memberikan saran dan memotivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya Habibah Rahma Siregar, Rahma Yunisah, Risma Dewi Hutabarat dan seluruh teman-teman lainnya.

11. Teristimewa kepada Ayahanda (Joko Priyono) dan Ibunda (Sri Hartati) tercinta, Kakanda (Heni Suryaningsih), Abanganda (Ali Mubarak), Adikku tersayang (Rahmad Suranto) dan keluarga lainnya sebagai sumber motivasi peneliti yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan yang tiada terhingga demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
12. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang turut memberikan dukungan, dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti, tiada kata-kata indah yang dapat peneliti ucapkan selain do'a semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk memperbaiki tulisan peneliti selanjutnya peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat dapat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, 28 November 2017
Peneliti

SRI JUMIARTI
NIM.13 330 0035

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha menolong orang agar ia mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya.¹ Pendidikan merupakan suatu kebutuhan sepanjang hayat, dan setiap manusia membutuhkan pendidikan baik pendidikan di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Selain itu, pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis dengan tujuan menggali dan mengembangkan potensi-potensi dalam diri manusia, melalui pendidikan diharapkan terjadi peningkatan sumber daya manusia.

Di Indonesia, sistem pendidikan terus menerus mengalami perubahan baik perubahan kurikulum maupun proses belajar mengajar seperti yang berlangsung sekarang ini. Oleh karena itu guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tujuan utama dalam kegiatan belajar mengajar disekolah supaya dapat mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga dapat berdampak baik terhadap pencapaian hasil belajar (kognitif) yang merupakan kontribusi guru yang diupayakan sejak kegiatan belajar mengajar. Dari hasil belajar inilah dapat dilihat suatu keberhasilan siswa terhadap pemahaman tentang materi atau bahan ajar.

¹ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 39.

Dalam pembelajaran matematika, terutama di Sekolah Dasar banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak, diantaranya faktor yang berasal dari dirinya (internal) yakni keadaan jasmani dan rohani siswa, yaitu: aspek fisiologis (penglihatan, pendengaran, struktur badan) dan aspek psikologis (intelegensi siswa, sikap siswa, dan motivasi siswa), maupun dari luar dirinya (eksternal) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa yaitu: lingkungan sosial (keluarga, guru, masyarakat, teman) dan lingkungan non-sosial (rumah, sekolah, peralatan, alam).² Oleh karena itu, seorang guru harus kompeten didalam memilih metode pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan. Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Karena dengan belajar matematika, siswa akan belajar bernalar secara kritis, kreatif dan aktif.³ Namun, pada kenyataannya pelajaran matematika masih dipandang sebagai studi yang paling sulit. siswa selalu beranggapan bahwa matematika adalah ilmu abstrak yang rumit, susah, membingungkan dan membosankan. Hal ini yang memberikan efek negatif terhadap hasil belajar matematika siswa, baik itu dari segi kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa. Untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran matematik, pemerintah berusaha semaksimal

²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*(Jakarta : Rineka Cipta 2010), hlm. 54

³ Ahmad susanto, *teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: kencana, 2013), hlm. 183.

mungkin untuk meningkatkan penguasaan matematika siswa melalui berbagai cara diantaranya mengadakan penataran bagi para guru, peningkatan nilai minimum ujian nasional dan pengembangan kurikulum. Selain itu guru juga harus mampu mengajarkan matematika dengan baik, mudah dipahami siswa dan tidak membosankan, Salah satu caranya dengan menggunakan bantuan media atau alat peraga matematika.

Association For Education and Communication Tecnology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association (NEA)* mendefinisikan bahwa media adalah benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.⁴

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di SD N 200515 Perumnas Pijorkoling melalui wawancara dengan guru kelas II-b yaitu Ibu Agustina Matondang, S.Pd.

Dari hasil wawancara dengan guru matematika diperoleh informasi bahwa: hasil belajar matematika siswa di kelas II belum sesuai dengan yang diharapkan, siswa suka bermain-main pada saat proses belajar mengajar, terkadang siswa membawa masalah yang ada di rumah ke sekolah sehingga menghambat proses belajar mengajar, guru belum mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, karena guru belum pernah menggunakan media

⁴ Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Intermasa, 2002), hlm. 10

atau alat peraga dalam pembelajaran. Guru juga belum termotivasi untuk menggunakan media dalam pembelajaran matematika, sehingga rasa jenuh dan letih sering timbul pada setiap diri peserta didik ketika proses kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, sementara untuk siswa kelas II materi operasi hitung bilangan bulat merupakan salah satu materi yang dianggap sulit, karena siswa masih berada dalam tahap pengenalan untuk materi pengenalan⁵.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru SD N 200515 Perumnas Pijorkoling di atas, faktanya dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam perkalian siswa bisa perkalian hanya dengan hafalan perkalian yang berurut apabila ditanya perkalian secara acak siswa masih berfikir dan bahkan harus mengulang perkalian dari awal.

Dalam hal ini, peneliti melakukan uji coba melalui pemanfaatan media gambar. karena berdasarkan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale's Cone of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale), yang dicetuskan oleh Edgar Dale. Pengalaman langsung akan memberikan kesan paling utuh dan paling bermakna mengenai informasi dan gagasan yang terkandung dalam pengalaman itu. dikarenakan melibatkan indra penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman dan peraba. Teori ini di dukung dengan teori *Bruner* yang mengatakan bahwa anak akan belajar dengan baik jika melalui tiga tahap yaitu tahap afektif (pengalaman langsung dengan benda-benda nyata), tahap ikonik (dengan gambar, lukisan dan foto) dan tahap simbolik (pengalaman abstrak).

⁵ Agustina Matondang, S.Pd, Guru Matematika Kelas II, *Wawancara dengan Guru Matematika Kelas II-b*, sabtu, tanggal 22 Oktober 2016 pukul 09.10-10.40 di SD 200515 Prumnas Pijorkoling.

Substansi matematika adalah benda-benda pikir bersifat abstrak. Matematika tidak mempelajari objek-objek yang secara langsung dapat ditangkap oleh indra manusia. Gambar adalah media yang diproyeksikan dan dapat dinikmati semua orang sebagai pindahan yang sebenarnya mengenai orang, suasana, tempat, barang, pemandangan, dan benda-benda lainnya. Oleh karena itu, salah satu upaya meningkatkan kualitas dalam pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika pada materi perkalian operasi hitung bilangan bulat adalah dengan cara pemanfaatan media gambar.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti dengan guru, terdapat beberapa masalah yang dihadapi siswa, siswa diharapkan tidak hanya melatih keterampilan dan hafal fakta saja, tetapi pada hasil belajarnya, dari objek yang semula tadi abstrak perlahan akan dipahami oleh siswa secara nyata dan fakta. Karena hasil belajar matematika yang diberikan untuk anak sekolah dasar khususnya kelas II dalam hal memahami operasi hitung bilangan bulat sudah sepantasnya dimulai dari penyajian yang bersifat konkrit.

Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep ini secara jelas, tidak hanya mengandalkan hafalan saja, sehingga materi operasi hitung bilangan bulat yang selama ini dianggap sulit oleh siswa perlahan akan berkurang dan hasil belajar yang diharapkan nantinya akan tercapai. Berdasarkan masalah di atas peneliti terdorong melakukan penelitian yang berjudul “**Upaya Meningkatkan**

Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Gambar Pada Materi Operasi Perkalian Kelas II-b SD N 200515 Perumnas Pijorkoling”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa, khususnya pada materi operasi perkalian.
2. Guru belum menemukan metode yang tepat dalam pembelajaran, khususnya pada materi operasi perkalian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang diidentifikasi di atas, maka penelitian ini dibatasi pada Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Gambar Pada Materi Operasi Perkalian Kelas II-b SD N 200515 Perumnas Pijorkoling.

D. Batasan Istilah

Adapun guna menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul ini ada baiknya dibuat batasan istilah agar lebih jelas dan terarah terhadap masalah yang diteliti.

1. Upaya adalah usaha, kegiatan dengan menggerakkan tenaga dan pikiran, pekerjaan, mta pencarian, nafkah dan sebagainya.⁶ Jadi upaya peneliti dalam penelitian ini adalah Usaha atau Ikhtir yang di lakukan oleh guru matematika dalam meningkatkan hasi belajar dengan menggunakan Media Gambar.
2. Pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan.⁷
3. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.⁸ Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya). Jadi media gambar adalah media yang diproyeksikan dan dapat dinikmati semua orang sebagai pindahan yang sebenarnya mengenai orang, suasana, tempat, barang, pemandangan dan benda-benda lainya.⁹
4. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siwa hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.¹⁰
5. Perkalian adalah operasi matematika dengan mengalikan satu bilangan dengan bilangan lain. Operasi ini adalah salah satu dari empat operasi dasar

⁶ Tim penyusun Kamus Pustaka Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kedua* (Jakarta:Balai Pustaka,1991). Hlm. 93

⁷ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 711

⁸ Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Op. Cit*, hlm. 18

⁹ Sriyanti, "Pengaruh dan Karakteristik Media", [http.www.sekolahdasar.net](http://www.sekolahdasar.net), diakses 26 April 2016 pukul 10:20 WIB

¹⁰ Dimiyati dan Mujiono, *belajar dan pembelajaran*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 17

di dalam aritmatika dasar (yang lainnya adalah penjumlahan, pengurangan, dan pembagian). Apabila dua bilangan $a \times b = c$. maka $2 \times 3 = 6$.¹¹

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah melalui pemanfaatan media gambar pada materi operasi perkalian dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II-b SD N 200515 Prumnas Pijorkoling?"

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Gambar pada Materi Operasi Perkalian Kelas II-b SD N 200515 Perumnas Pijorkoling.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Kegunaan secara teoritis adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran melalui pemanfaatan media gambar baik digunakan dalam mengajarkan materi matematika khususnya materi operasi perkalian untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kegunaan secara praktis adalah:
 - a. Bagi siswa, agar siswa lebih aktif dalam belajar dan hasil belajarnya pun meningkat.

¹¹Murray R. Spiegel dan Kasir Iskandar, *Matematika Dasar* (Jakarta:Erlangga, 1999), hlm. 1.

- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam mengajarkan matematika terutama pada materi operasi perkalian.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam bahan kontribusi untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD N 200515 Perumnas Pijorkoling.
- d. Bagi peneliti, sebagai pengalaman secara langsung dalam menentukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi operasi perkalian, menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang telah peneliti peroleh.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dilakukan oleh peneliti dalam penyusunan skripsi ini terbagi kedalam lima bab yang terdiri dari :

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II merupakan landasan teori yang terdiri dari pembelajaran matematika, hasil belajar, media gambar, perkalian, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

BAB III membahas tentang metodologi penelitian yang dimulai dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan hasil analisis data yang terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V merupakan bagian penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang disertai dengan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Muhibbin Syah mendefinisikan belajar sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan melibatkan proses kognitif.² Witherington yang dikutip oleh M. Dalyono menjelaskan bahwa “ belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian”.³

Menurut beberapa pakar pendidikan dalam buku Agus Suprijono mengatakan pendapat tentang belajar diantaranya :

- 1) Menurut Gagne, “Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktifitas”.
- 2) Menurut Traves, “ belajar adalah proses perubahan tingkah laku”.

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*(Jakarta : Rineka Cipta 2010), hlm. 2

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*(Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 68

³ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*(Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm.211

- 3) Menurut Cronbach, “*learnig is shown by a change in behavior a result of experience* (belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman)”⁴.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku karena beberapa aktivitas maupun pengalaman seperti mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pihak pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.⁵

Pembelajaran dan mengandung makna adanya kegiatan belajar dan mengajar, dimana pihak yang mengajar adalah guru dan pihak yang belajar adalah murid. Walter dan Carey yang dikutip Benny A. Pribadi mendefenisikan” Pembelajaran sebagai rangkaian peristiwa atau kegiatan yang disampaikan secara terstruktur dan terencana dengan menggunakan sebuah atau beberapa media”.⁶

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar dan siswa dapat mengerti materi yang diajarkan oleh guru dan saling

⁴ Agus Suprijono, *coverative Learning Teori dan Aplkasi* (Jakarta: Raja Garapindi Persada, 2011), hlm.20

⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*(Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 6

⁶ Benny A. Pribadi, *Model Desai Sistem Pembelajaran*(Jakarta : Dina Rakyat, 2009), hlm. 9

mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar.

2. Pembelajaran Matematika di SD

Siswa SD adalah anak-anak yang berusia 6-12 tahun, yang tentu saja berbeda dengan usia siswa satuan pendidikan lainnya. Dan diusia ini yang menurut piaget berbeda pada operasional konkrit, sehingga kemampuan yang tampak pada jenjang ini adalah kemampuan anak dalam proses berfikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika meskipun masih terkait dengan objek yang bersifat konkrit.⁷ Di samping dari segi usia, siswa SD juga mempunyai karakteristik fisik dan mental yang berbeda. dari segi kemampuan kognitif siswa SD berbeda pada tahap pra operasional, operasi konkrit dan pada awal operasi abstrak. Sehubungan dengan ini, siswa SD masih siswa kelas awal, masih berpandangan holistik, siswa melihat dunia ini suatu satu keseluruhan yang terpadu, serta belum mampu melihat sesuatu sebagai suatu bagian yang terpisah.⁸ Sehingga kemampuan yang tampak pada jenjang ini adalah kemampuan anak dalam proses berfikir yang masih terkait dengan benda-benda konkrit. Karakteristik utama siswa sekolah Dasar adalah siswa sering kali menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi, diantaranya perbedaan inteligensi, kemampuan dalam

⁷ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 1

⁸ Igak Wardani, *Prespektif Pendidikan SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm.29

kognitif dan bahasa, perkembangan moral dan kepribadian, perkembangan spiritual anak dan perkembangan fisik.

Dalam proses berfikir anak pada jenjang SD mengembangkan pemikiran logis, masih sangat terkait pada fakta-fakta perceptual artinya anak mampu berfikir logis tetapi masih terbatas pada objek-objek konkrit. Oleh sebab itu pada proses pembelajaran matematika sangat memerlukan adanya alat peraga untuk membantunya mengetahui konsep abstrak yang disampaikan guru.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau dalam kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

Menurut A.J. Romizowski hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari system tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).⁹

⁹Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi pressindo,2012), hlm. 14

Kunandar menyatakan hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian suatu pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.¹⁰ Kemampuan tersebut diperoleh karena sebelumnya kemampuan belum ada dalam dirinya, terjadinya perubahan kemampuan dari belum mampu menjadi mampu menunjukkan adanya hasil belajar.

Menurut taksonomi Bloom, hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah, antara lain:

1) Ranah Kognitif

Bloom menggolongkan ranah kognitif ke dalam enam tingkatan dari pengetahuan sederhana ke penilaian (evaluasi) yang lebih kompleks dan abstrak sebagai tingkatan yang paling tinggi. Keenam tingkatan tersebut adalah:

a. Pengetahuan (C₁)

Pengetahuan merupakan ingatan terhadap satu atau lebih fakta-fakta yang sederhana yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Pemahaman (C₂)

Pemahaman merupakan kemampuan untuk memahami suatu materi atau bahan.

c. Penerapan (C₃)

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dan dipahami ke dalam situasi konkret, nyata, atau baru.

d. Analisis (C₄)

Analisis merupakan kemampuan untuk menguraikan materi ke dalam bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.

e. Sintesis (C₅)

Sintesis merupakan kemampuan untuk mengumpulkan bagian-bagian menjadi suatu bentuk yang utuh dan menyeluruh.

¹⁰ Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 251.

f. Penilaian (C₆)

Penilaian merupakan kemampuan untuk memperkirakan dan menguji nilai suatu materi untuk tujuan tertentu.¹¹

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah yang paling populer dan banyak digunakan. Krathwohl mengurutkan ranah afektif berdasarkan penghayatan. Penghayatan tersebut berhubungan dengan proses ketika perasaan seseorang beralih dari kesadaran umum ke penghayatan yang mengatur perilakunya secara konsisten terhadap sesuatu. Hierarki ranah afektif tersebut adalah penerimaan, penanggapan, perhitungan atau penilaian pengaturan atau pengelolaan dan bermuatan nilai.¹²

3) Ranah Psikomotor

Kata psikomotor berhubungan dengan kata “motor, *sensory-motor* atau *perceptual-motor*”. Jadi, ranah psikomotor berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan gerakannya tubuh atau bagian-bagiannya.¹³ Taksonomi ini dimulai dengan refleks yang sederhana pada tingkatan rendah ke gerakan saraf otot yang lebih kompleks pada tingkatan tertinggi. Hirarki ranah psikomotorik tersebut adalah gerakan refleks, gerakan dasar, gerakan tanggapan, kegiatan fisik dan komunikasi tidak berwacana.

¹¹ Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Pakar Karya, 2007) hlm. 71-73.

¹² *Ibid.*, hlm. 74

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 135.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara terpisah, melainkan secara komprehensif.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain guru, siswa, fasilitas, lingkungan, cara belajar dan sebagainya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri ada dua jenis, yaitu:

- 1) Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari diri siswa. Yang termasuk dalam faktor intern adalah:
 - a) Faktor jasmaniah yaitu kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis yaitu minat, bakat, inteligensi, kematangan dan kesiapan.
- 2) Faktor *ekstern* yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Yang termasuk dalam faktor ekstern adalah:
 - a) Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik anak, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, keadaan sarana dan prasana.
 - c) Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat dan teman-teman bergaul.¹⁴

M. Ngalim Purwanto menjelaskan kegunaan dan pentingnya hasil belajar dalam menyelenggarakan pendidikan adalah :

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. hasil belajar yang diperoleh itu selanjutnya dapat

¹⁴Dalyono, *Op. Cit* hlm. 55-60.

digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa dan untuk mengisi rapor dan surat tanda tamat belajar.

- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
- 3) Untuk keperluan bimbingan dan konseling (BK).
- 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.¹⁵

4. Media dalam Pembelajaran Matematika

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah berarti perantara, pengantar. Dengan demikian, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹⁶ Garlach dan Ely menyebutkan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, kejadian, yang membangun kondisi, yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.¹⁷

Adapun definisi media pembelajaran, menurut para ahli mempunyai pandangan yang berbeda. Kata media secara etimologi adalah tengah perantara atau pengantar yakni perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁸ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Media adalah alat (sarana) komunikasi yang dapat dipakai sebagai penghubung, perantara dalam pendidikan. Konsep etimologi tersebut memandang media pembelajaran dalam 3 hal, yaitu sebagai sarana

¹⁵ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 5-7.

¹⁶ Arif S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, pemanfaatannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 23.

¹⁷ Anas Salahuddin, *penelitian tindakan kelas* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 119.

¹⁸ Arief S. Sadiman. *Op,cit.* hlm 6.

komunikasi edukatif, dalam bentuk cetak dan elektronika dan alat penghubung atau perantara pembelajaran.¹⁹

Media Pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran talentik artinya dengan pengertian keperagaan yang berasal dari kata raga, artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar dan dapat diamati melalui panca indra.
- b. Tekanan utama terletak pada benda atau hal-hal yang dapat dilihat atau didengar.
- c. Media pembelajaran digunakan dalam rangka hubungan atau komunikasi dalam pengajaran atau guru dan siswa.
- d. Media pembelajaran adalah semacam alat bantu belajar mengajar baik dalam kelas, maupun diluar kelas.
- e. Pada dasarnya media pembelajaran merupakan suatu perantara dan digunakan dalam rangka pendidikan.
- f. Media pembelajaran mengandung aspek-aspek sebagai alat dan sebagai tehknik yang sangat erat pertaiannya dengan metode mengajar.
- g. Sebagai tindakan operasional, maka dalam hal ini pengajar menggunakan media pembelajaran.²⁰

5. Media Gambar

Gambar adalah tiruan barang (manusia, binatang, tumbuhan dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil pada kertas. Jika diperhatikan terdapat banyak kata “dan sebagainya” ini menunjukkan bahwa betapa luasnya definisi gambar. Pembuatan gambar tidak hanya terbatas pada coretan pensil, tetapi bias saja dengan pointer menggunakan mouse di program menggambar computer. Jika tidak ada komputer, untuk media dari sebuah gambar juga bias dibuat pada papan, lembaran daun, lembaran kayu

¹⁹ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran PAI* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014), hlm. 78.

²⁰ Arif S. Sadiman, *Op.Cit.* hlm. 6.

dan sebagainya. Jadi, untuk definisi gambar memiliki arti yang cukup luas tergantung pada zaman dan disiplin ilmu.

Media gambar merupakan salah satu dari media grafis yang berfungsi untuk menyalurkan pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Esan yang akan disampaikan dituangkan kedalam symbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Secara khusus gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas satuan ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digambar.

Media gambar memiliki kelebihan, antara lain:

- a) Sifatnya konkrit, gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal semanta
- b) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa siswa dibawa ke objek atau peristiwa. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya.
- c) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan manusia.
- d) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahan pahaman.
- e) Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.²¹

Kekurangan Media Gambar

- a) Gambar hanya menekankan persepsi indra mata
- b) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk gerakan pembelajaran.
- c) Ukurannya teramat terbatas untuk grup besar.²²

²¹*Ibid.* hlm. 29.

Syarat yang harus dipenuhi oleh gambar yang baik sehingga gambar tersebut dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, antara lain:

- a) Autentik, gambar tersebut harus secara jujur melukiskan seperti kalau orang melihat benda yang sebenarnya.
- b) Sedarhana, komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok pada gambar.
- c) Ukuran Relatif, gambar harus dapat membesarkan atau memperkecil objek atau benda yang sebenarnya, karena apabila gambar tersebut belum dikenal atau belum pernah dilihat anak, maka sulitlah baginya memahami gambar tersebut jika dilihat pada bentuk bendanya secara konkrit.²³

Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus jika dilihat dari sudut seni, tingkat usia yang membutuhkan, dan gambar tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam pembelajaran di Sekolah Dasar media gambar sangat baik digunakan dan diterapkan dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran karena media gambar cenderung sangat menarik hati siswa sehingga akan muncul motivasi untuk lebih ingin mengetahui tentang gambar yang dijelaskan dan guru dapat menyampaikan materi dengan optimal melalui media gambar.

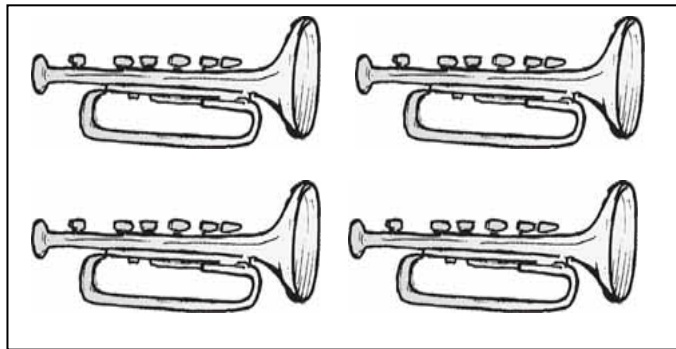
Gambar juga dapat membantu guru dalam mencapai tujuan instruksional. Karena gambar termasuk media gambar yang cukup besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran. Dengan menggunakan gambar,

²² Tsumantri, "Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar" *tsumantri.blogspot.co.id*, diakses pada hari Kamis, 03 Agustus 2017 Pukul 11. 20 WIB

²³ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 76.

pengalaman dan pengertian siswa dapat berkolaborasi sehingga pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diberikan akan menjadi luas, lebih jelas, dan tidak mudah untuk dilupakan, serta konkrit dalam ingatan siswa.

Media Gambar yang digunakan peneliti yaitu media yang berbentuk gambar yang dicetak dan gambar yang terbuat dari kertas origami. Untuk



Media Cetak



Media Gambar kertas Origami

6. Perkalian

Perkalian adalah operasi matematika penskalaan satu bilangan dengan bilangan lain. Perkalian di SD kels II:

A. Mengenal perkalian sebagai penjumlahan berulang

Di halaman ada 4 ekor ayam, berapa kaki seekor ayam? Berapa banyak kaki 4 ekor ayam?

Banyak kaki 4 ekor ayam

$$2 + 2 + 2 + 2 = \dots$$

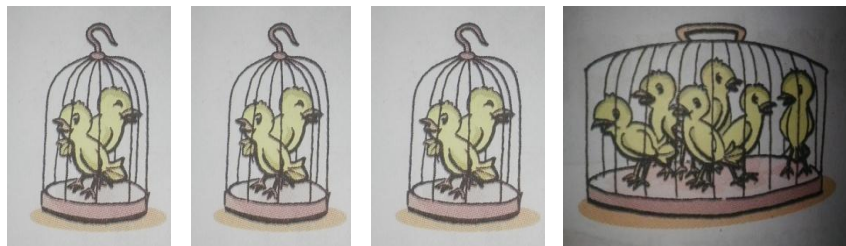
Banyak kaki 4 ekor ayam

$$4 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 = \dots$$

Contoh :

1. Doni mempunyai 3 sangkar burung, tiap sangkar diisi 2 ekor burung.

Berapa jumlah semua burung Doni?



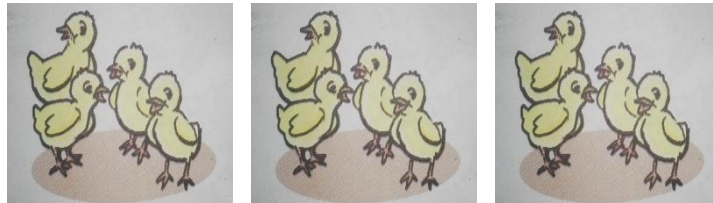
$$2 \text{ burung} + 2 \text{ burung} + 2 \text{ burung} = 6 \text{ burung}$$

$$2 + 2 + 2 = 6$$

$$3 \times 2 = 6$$

Jadi, $3 \times 2 = 2 + 2 + 2 = 6$.

2. Ayah dan Ali membeli 3 sangkar burung, setiap 1 sangkar burung berisi 4 ekor burung, berapakah jumlah burung yang ada di dalam sangkar tersebut?



$4 \text{ burung} + 4 \text{ burung} + 4 \text{ burung} = 12 \text{ burung}$

$$4 + 4 + 4 = 12$$

$$3 \times 4 = 12$$

Jadi, $3 \times 4 = 4 + 4 + 4 = 12$

B. Mengalikan bilangan satu angka dengan satu angka

Contoh :

$$\begin{aligned} 1. \quad 4 \times 3 &= 3 + 3 + 3 + 3 \\ &= 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad 6 \times 4 &= 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 \\ &= 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \quad 5 \times 3 &= 3 + 3 + 3 + 3 + 3 \\ &= 15 \end{aligned}$$

C. Menghitung Secara Cepat

Perkalian bilangan dengan dua sama artinya menjumlahkan dengan bilangan itu sendiri

Contoh :

$$1. 2 \times 4 = 4 + 4$$

$$= 8$$

$$2. 2 \times 5 = 5 + 5$$

$$= 10$$

D. Perkalian bilangan dengan angka satu

a) Mengenal sifat perkalian bilangan satu angka dengan satu

Contoh :

$$1. 3 \times 1 = 1 + 1 + 1$$

$$= 3$$

$$2. 8 \times 1 = 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1$$

$$= 8$$

$$3. 6 \times 1 = 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1$$

$$= 6$$

b) Perkalian bilangan dengan 0 (nol)

Contoh :

$$1. 3 \times 0 = 0 + 0 + 0$$

$$= 0$$

$$2. 4 \times 0 = 0 + 0 + 0 + 0$$

$$= 0^{24}$$

E. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian, peneliti mengacu pada penelitian terdahulu, yaitu :

1. Skripsi Nur Hayanti dengan judul “upaya meningkatkan prestasi belajar matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas I SD N Sragen I, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yakni 96,6% tuntas dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar. Padahal sebelumnya hanya 60,97% yang tuntas.²⁵ Perbedaannya, pada penelitian Nur Hayanti media gambar digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan. Sedangkan peneliti menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian.
2. Enny Dayanti Harahap dengan judul “Pengaruh penggunaan Media gambar terhadap pemahaman segitiga dan jajargenjang di kelas IV SD N 200222 Wek V Padangsidimpuan”. bahwa pemahaman siswa meningkat setelah pembelajaran menggunakan media gambar yakni 94,5%, padahal sebelumnya

²⁴Erlangga, *Terampi Berhitung Matematika untuk SD kelas II*(Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2007), hlm. 114.

²⁵Nur haryanti “Upaya meningkatkan prestasi belajar matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas I SD N Sragen I” <http://www.co.au>, diakses pada 21 April 2017 Pukul 15.30 WIB

hanya 64,46% yang tuntas.²⁶ Perbedaanya, pada penelitian Enny Dayanti Harahap media gambar digunakan untuk pemahaman pada materi segitiga dan jajargenjang. Sedangkan peneliti menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi perkalian.

3. Mentari Gita Cahyani Dalimunthe dengan judul “Pemanfaatan Media Gambar dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada materi perkalian di kelas II-A Min Sihadabuan Padangsidimpuan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah pembelajaran menggunakan media gambar yakni 91,66%. Sebelumnya hanya 60,41%.²⁷ Perbedaan penelitian Mentari Gita Cahyani Dalimunthe media gambar dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan. Sedangkan peneliti menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar matematika sebagai penjumlahan berulang.

²⁶Enny Dayanti Harahap “Pengaruh penggunaan media gambar terhadap pemahaman segitiga dan jajargenjang di kelas IV Wek V Padangsidimpuan” (IAIN PADANGSIDIMPUAN, 2014)

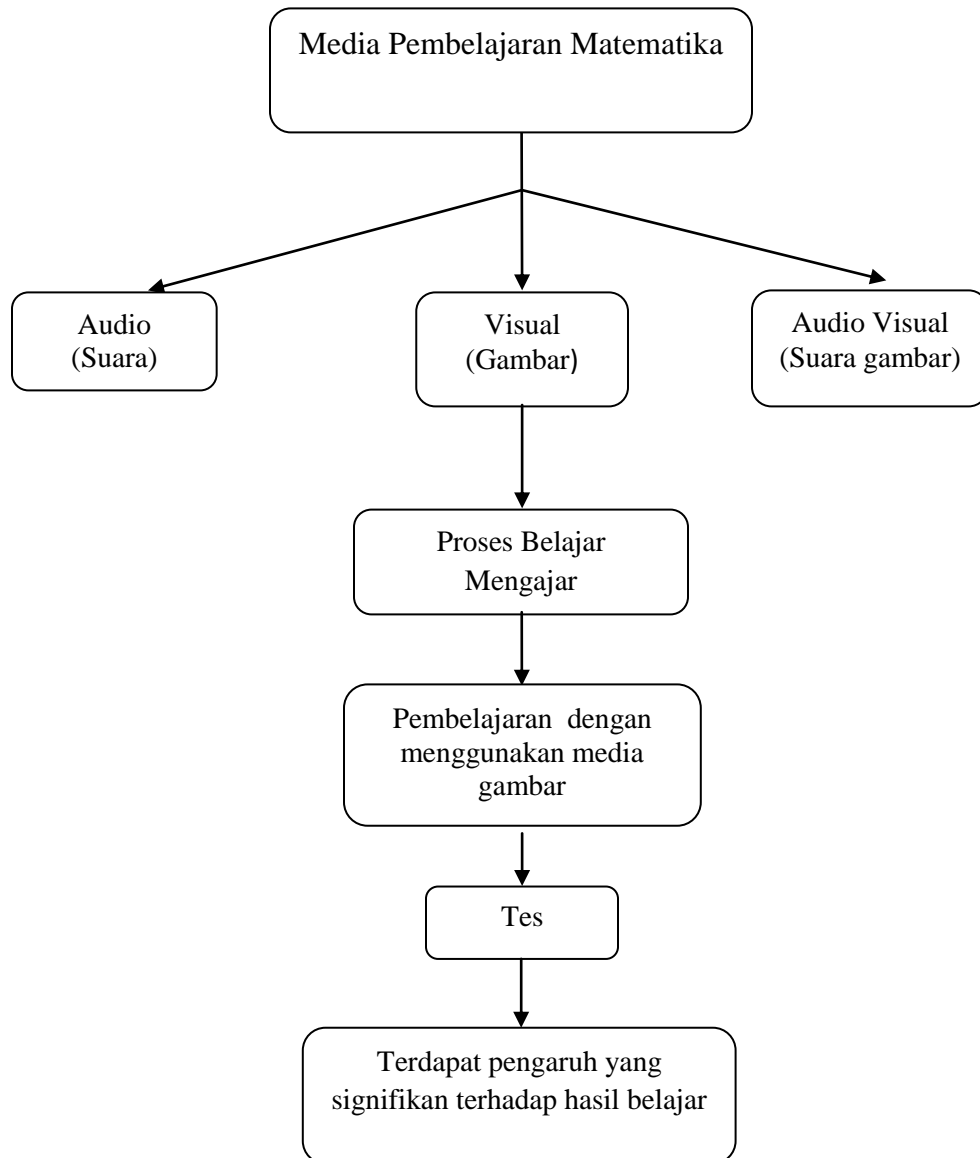
²⁷Mentari Gita Cahyani Dalimunthe, “pemanfaatan media gambar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian di kelas II Min Sihadabuan Padangsidimpuan, (IAIN PADANGSIDIMPUAN, 2014)

F. Kerangka Berpikir

Salah satu cara yang tepat agar guru tidak sulit dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya matematika, perlu adanya suatu media yang mampu membantu siswa mencari jawaban yang lebih konkrit dari konsep yang dijabarkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar matematika. Hubungan antara pemanfaatan media dengan hasil belajar matematika dalam deskripsi antara lain dijelaskan bahwa media adalah alat (benda) yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep atau prinsip tertentu agar tampak lebih nyata atau konkrit.

Dengan menggunakan media, manfaat yang berupa penyampaian materi dapat diseragamkan, proses pembelajaran lebih interaktif, efisien, dalam waktu dan tenaga, meningkatkan hasil belajar siswa, dapat menumbuhkan sifat positif siswa terhadap materi dan proses belajar, dapat menumbuhkan sifat positif siswa terhadap materi materi dan proses belajar, dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi konkrit. Informasi yang disampaikan dengan media yang tepat akan memberikan kesan mendalam dan lebih lama tersimpan pada diri siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:



G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah alternative dengan jawaban yang dibuat bagi problematika, dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang masih berada di bawah (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti.

Menurut Suharsimi yang dikutip Borg dan Gal mengatakan:

“Hipotesis dikatakan baik apabila memenuhi empat buah kriteria 1) hipotesis hendaknya merupakan rumusan tentang hubungan dua atau lebih variabel ; 2) hipotesis yang dirumuskan hendaknya disertai dengan alasan atau dasar-dasar teoritik dan hasil penemuan terdahulu; 3) hipotesis harus dapat diuji; 4) rumusan hipotesis hendaknya singkat dan padat.”²⁸

Berdasarkan pendapat di atas maka hipotesis yang dirumuskan peneliti: “Dengan Pemanfaatan Media Gambar dapat Meningkatkan hasil belajar Operasi Perkalian Siswa Kelas II-b SD N 200515 Perumnas Pijorkoling.

²⁸Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta:2002), hlm. 71.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD N 200515 Perumnas Pijorkoling, Sekolah ini berada di jalan Mahoni Raya No. 2, kode pos 22728, Perumnas Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016-2017. Mulai Desember 2016 –Oktober 2017.

Tabel 1
Time Schedule Penelitian

No	Kegiatan	2016				2017						
		Des	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	se p	O kt
1	Pengajuan Judul	■										
2	Survey awal		■	■								
3	Penyelesaian dan bimbingan proposal.				■	■	■	■	■			
4	Seminar proposal									■		
5	Revisi proposal									■		
6	Penelitian										■	
7	Penyelesaian dan bimbingan skripsi										■	
8	Sidang skripsi											■

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *class room action research*. Secara *etimologis*, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu *penelitian*, *tindakan* dan *kelas*. Pertama, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Sistematis dapat diartikan sebagai proses yang runtut sesuai dengan aturan tertentu. Empiris mengandung arti bahwa kerja penelitian harus didasarkan pada data-data tertentu. Terkontrol artinya suatu kerja penelitian harus didasarkan pada prosedur yang jelas.¹

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di dalam kelas. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya. Tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran di kelas.²

Ada beberapa prinsip yang melandasi PTK. Menurut Hopkins prinsip yang dimaksud antara lain :

1. Tugas pendidik dan tenaga kependidikan yang pertama adalah menyelenggarakan pembelajaran yang baik dan berkualitas.
2. Meneliti merupakan bagian integral dari pembelajaran yang tidak menuntut kekhususan waktu maupun metode pengumpulan data.
3. Kegiatan peneliti yang merupakan bagian integral dari pembelajaran harus diselenggarakan dengan tetap bersandar pada alur dan kaidah ilmiah

¹ Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*(Jakarta: Kencana, 2010), hlm.26

² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Pendidikan*(Bandung : Cita Pustaka Media, 2014), hlm., 175-176

4. Masalah yang ditangani adalah masalah-masalah pembelajaran
5. Konsistensi sikap dan kepedulian dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesungguhnya
6. Cakupan permasalahan penelitian tindakan tidak seharusnya dibatasi pada masalah pembelajaran di kelas, tapi dapat diperluas pada tataran di luar kelas.³

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa PTK adalah sarana untuk meningkatkan kinerja guru, terutama untuk meningkatkan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan media gambar siswa kelas II-b Perumnas Pijorkoling.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SD N 200515 Perumnas Pijorkoling. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas II-b yang berjumlah 21 siswa. Yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Adapun instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah Tes.

Tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁴ Menurut Eveline Siregar dan Hartini, “tes adalah

³ Tukiran Taniredja, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 17

⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*(Jakarta: Rineka Cipta, 2004)., hlm. 170.

instrument atau prosedur sistematis untuk mengukur sampel dari perilaku dengan memberikan pertanyaan dalam bentuk seragam”.⁵ Jadi tes adalah pertanyaan berupa instrument, perintah dan petunjuk yang digunakan untuk mengukur kemampuan, bakat, keterampilan, pengetahuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes esai adalah bentuk tes dengan cara siswa diminta untuk menjawab pertanyaan secara terbuka, yaitu menjelaskan atau menguraikan melalui kalimat yang disusunnya sendiri. Tes esai dapat menilai proses mental siswa terutama dalam hal kemampuan menyusun jawaban yang sistematis, kesanggupan menggunakan bahasa dan sebagainya.⁶ Kisi-kisinya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2
Kisi-kisi tes

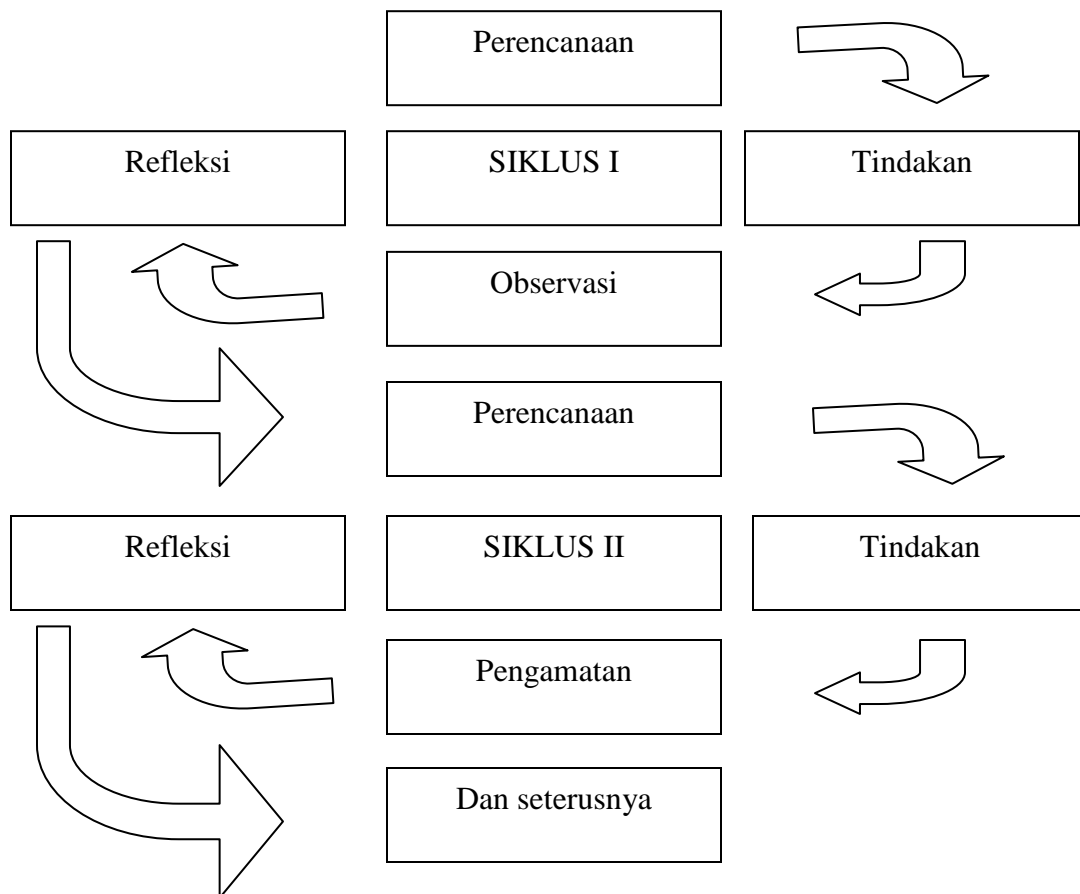
No	Materi	Indikator	Butir soal
1	Perkalian	Siswa Mengenal perkalian sebagai penjumlahan berulang	10
2		Siswa dapat Menyajikan pernyataan matematika secara tertulis dan gambar.	4
3		Siswa dapat menyelesaikan soal cerita ke dalam bentuk matematika	3
4		Siswa dapat Menentukan dan menghitung hasil dari soal bergambar	3
Jumlah item			20

⁵Eveline Siregar dan Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran*(Bogor : Ghali Indonesia, 2011)., hlm.143.

⁶ Wina Sanjaya, *Op. Cit*, hlm. 101.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahap-tahap kegiatan dengan seperangkat alat pengumpul data. Pada prosedur penelitian ini peneliti menggunakan model Kurt Lewin. Kurt Lewin menyatakan bahwa PTK terdiri dari beberapa siklus yang terdiri atas empat langkah yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.⁷ Berdasarkan langkah-langkah PTK dapat digambarkan menjadi beberapa siklus, yang akhirnya menjadi kumpulan dari beberapa siklus,



Gambar 1
Model PTK Kurt Lewin dalam beberapa siklus.⁸

⁷ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), hlm.28

⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Op.Cit.*, hlm. 203

Siklus I

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi perkalian adalah sebagai berikut :

- a. Mengadakan observasi terhadap pembelajaran matematika dan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika untuk menganalisis masalah yang menjadi objek penelitian.
- b. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggunakan Media Gambar dengan materi operasi perkalian agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
- c. Menyiapkan instrument penelitian yaitu tes.

2. Tindakan (*action*)

Setelah perencanaan disusun maka selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan tersebut kedalam bentuk tindakan-tindakan nyata, tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Guru membuka pelajaran, memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, guru mengecek kehadiran siswa
- b. Guru menyampaikan tujuan mempelajari operasi perkalian dan menjelaskan indikator dari operasi perkalian.
- c. Guru mengawali kegiatan dengan mengajukan masalah dengan pemanfaatan media gambar.

- d. Guru membimbing siswa kearah jawaban yang benar atau menjelaskan materi yang belum dipahami siswa.
 - e. Guru menjelaskan mengenai materi operasi perkalian dengan pemanfaatan media gambar.
 - f. Guru menyuruh salah satu siswa untuk maju kedepan mengerjakan salah satu contoh soal yang ada di papan tulis.
 - g. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan meminta penjelasan guru.
 - h. Guru memberikan soal pada siswa untuk mendorong siswa menghasilkan suatu karya melalui eksperimen yang dilakukan siswa.
3. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi dilakukan terhadap siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir. Pengamatan dilakukan untuk melihat hasil-hasil maupun dampak tindakan-tindakan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar. Observasi yang dilakukan bersamaan dengan tindakan adalah pengamatan terhadap aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi (*Reflection*)

Kegiatan ini merupakan umpan balik (*feed back*) dari siswa yang akan diobservasi oleh guru untuk disimpulkan tindakan selanjutnya. Setelah dilaksanakannya refleksi, jika ternyata pada tahap ini masih terdapat beberapa kelemahan maka penelitian ini akan dilanjutkan kesiklus berikutnya.

Setelah selesai melakukan pertemuan pertama pada siklus pertama, maka akan dilanjutkan pada siklus kedua, sebagai berikut :

Siklus II

Tindakan lanjutan dari siklus I yang bertujuan untuk mengupayakan perbaikan siklus I. Siklus II dilaksanakan dengan mempertimbangkan peningkatan yang telah dicapai pada siklus sebelumnya dengan tujuan untuk memperbaiki hambatan-hambatan yang ditemukan pada siklus I. Langkah-langkah siklus II dilakukan seperti siklus I yaitu berupa perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

F. Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengelolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁹

Reduksi data adalah menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah, yaitu mencari nilai rata-rata kelas.¹⁰

Dengan Rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : \bar{X} = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

⁹Wina Sanjaya. *Op. Cit.*, hlm. 106

¹⁰Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Yrama Witya, 2010), hlm.

Sedangkan untuk mencari presentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$NT = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

NT = Ketuntasan belajar secara klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan, data dikumpulkan menggunakan instrumen yang sudah valid dan reliable, validasi instrumen dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan guru bidang studi matematika di kelas II-b. Berikut deskripsi data hasil penelitian.

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian dilaksanakan, pada hari Kamis tanggal 20 Oktober 2016 peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas II SD N 200515 Perumnas Pijorkoling untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini. dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, serta memohon untuk membantu memberikan data-data tentang sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini.

Kemudian pada hari Sabtu tanggal 22 Oktober 2016 peneliti kembali melanjutkan observasi dengan mewawancarai guru kelas II yaitu Ibu Agustina Matondang, S.Pd dari hasil wawancara dengan guru kelas II diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika sehingga hasil belajar matematika siswa di kelas II belum sesuai dengan yang diharapkan, siswa masih suka bermain-main saat proses belajar,

hal ini disebabkan siswa masih kurang menguasai materi yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa rendah, guru belum mampu menciptakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan pada saat proses belajar mengajar, guru belum termotivasi untuk menggunakan media dalam pembelajaran matematika sehingga rasa jenuh dan letih sering timbul pada setiap siswa dan jadwal pelajaran dilaksanakan pada siang hari.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran maka peneliti menyelenggarakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Salah satu upaya mengatasi masalah tersebut adalah melalui pemanfaatan media gambar, dengan pemanfaatan media gambar dalam proses belajar dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa.

Pada hari senin tanggal 28 Agustus 2017 peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas II SD N 200515 Perumnas Pijorkoling, yaitu dengan memberikan tes kemampuan awal kepada siswa sebanyak 5 butir soal esai, yang bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal. Dari hasil kerja pada tes kemampuan awal yang diberikan, dapat diketahui hasil belajar tentang operasi perkalian belum memuaskan, yaitu dari 21 siswa hanya 6 siswa yang mampu mencapai standar kelulusan pada materi operasi perkalian dengan nilai 75 ke atas dan 15 siswa yang tidak mencapai nilai standar dengan presentase ketuntasan sebesar 28,57% dengan nilai rata-rata 56,67.

Dari hasil tes kemampuan awal dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yaitu:

- a. Siswa kesulitan dalam memahami soal yang diberikan sehingga tidak bisa menjawab soal.
- b. Siswa melakukan kesalahan perhitungan dalam mengerjakan soal sehingga jawaban yang diperoleh salah
- c. Siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal
- d. Siswa bermain-main pada saat mengerjakan soal sehingga tidak bisa menjawab semua soal.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kondisi awal siswa terhadap pembelajaran matematika, maka peneliti berinisiatif untuk mengatasi kesulitan yang ditemukan dengan menyusun dan melaksanakan serangkaian perencanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan kelas yang dirumuskan disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan prosedur yang telah disiapkan oleh peneliti.

2. Siklus I (Pertemuan Pertama)

a. Perencanaan (*Planning*)

Melihat kondisi awal hasil belajar matematika siswa di atas, maka sebelum melakukan pelaksanaan pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran matematika. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah berdiskusi dengan guru kelas II-b SD N 200515

Perumnas Pijorkoling yaitu Ibu Agustina Matondang, S.Pd mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian merencanakan kegiatan selanjutnya dengan menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyiapkan Media gambar, menyiapkan daftar nilai untuk melihat ketuntasan siswa, menyiapkan soal tes siklus I disetiap pertemuan. Pembuatan instrumen penelitian disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian sehingga dapat mendukung proses pembelajaran matematika dengan menggunakan pemanfaatan media gambar.

b. Tindakan (*Action*)

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan dalam 2 pertemuan dimana setiap pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar matematika siswa pada materi operasi perkalian. Penelitian ini dilaksanakan pada hari selasa 29 Agustus 2017, kegiatan pembelajaran ini berlangsung selama 2 x 35 menit (1 kali pertemuan).

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran adalah:

a) Kegiatan Awal

1. Guru Memberi salam pembuka.
2. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.
3. Guru mengabsen siswa.
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa.
5. Guru menjelaskan mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar.

b) Kegiatan Inti

1. Guru mengawali kegiatan dengan mengajukan masalah yaitu pertanyaan seputar operasi perkalian kepada siswa namun siswa tidak ada yang menjawab karena siswa belum tahu apa itu operasi perkalian.
2. Guru menjelaskan mengenai apa yang dimaksud operasi perkalian, lambang dari operasi perkalian, dan menggunakan media gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai yang belum dipahami pada materi operasi

perkalian, namun hanya sebagian siswa yang mendengarkan penjelasan guru.

4. Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan dan mengerjakan contoh soal dengan menggunakan media gambar, setelah siswa selesai mengerjakan contoh soal di papan tulis guru bersama-sama siswa memeriksa jawaban yang ada di papan tulis.
5. Guru memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa pada materi operasi perkalian.

c) Kegiatan Akhir

1. Guru dan siswa mengulang kembali materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan kesimpulan terhadap pelajaran yang telah dipelajari.
3. Guru memberi tugas pekerjaan rumah (PR) untuk melatih pemahaman siswa yang ada di buku paket.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung pada operasi perkalian, pada kegiatan pendahuluan peneliti membuka pelajaran dan membimbing siswa serta

memberikan motivasi seperti memberitahukan bahwa pentingnya belajar matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan inti, peneliti melaksanakan proses pembelajaran pada materi operasi perkalian, ketika peneliti menjelaskan mengenai materi operasi perkalian dengan cara pemanfaatan media gambar terdapat masalah yang dihadapi peneliti yaitu pada saat peneliti menjelaskan mengenai operasi perkalian dengan pemanfaatan media gambar masih banyak siswa yang memperhatikan media gambarnya dan tidak memperhatikan penjelasan dari peneliti. Siswa beranggapan bahwa media gambar yang digunakan guru merupakan sebuah mainan bukan untuk alat belajar, sehingga pada saat peneliti memberikan soal tes pada akhir pembelajaran siswa tidak dapat menjawab soal yang diberikan, hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 9 siswa dengan nilai rata-rata kelas yaitu 54,76 dan persentase ketuntasan hanya 42,86%. Hasil tes tersebut dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 10, sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 3
Ketuntasan klasikal pada siklus I pertemuan pertama

Nilai	Banyak Siswa	Presentase
≥ 75 tuntas	9	42,86%
< 75 tidak tuntas	12	57,14%

3. Siklus I (Pertemuan kedua)

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa Pada materi Operasi Perkalian yaitu Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyiapkan Media gambar, menyiapkan daftar nilai untuk melihat ketuntasan siswa, menyiapkan soal tes siklus I pertemuan kedua, Pembuatan instrumen penelitian disusun berdasarkan pengamatan pada siklus I pertemuan Pertama yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian sehingga dapat mendukung proses pembelajaran matematika dengan menggunakan pemanfaatan media gambar.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Jumat 01 September 2017 dengan alokasi waktu yaitu 2 x 35 menit (1 x pertemuan). langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran adalah:

a. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam pembuka.
2. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan berdoa sebelum memulai pembelajaran
3. Guru mengabsen siswa

4. Guru mengumpulkan pekerjaan rumah yang ditugaskan sebelumnya.
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
6. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa aktif pada saat proses pembelajaran.
7. Guru bertanya mengenai pelajaran sebelumnya kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi perkalian kepada siswa dan menggunakan media gambar pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Guru menunjuk satu siswa putra dan satu siswa putri untuk mengerjakan contoh soal di papan tulis, siswa yang ditunjuk menolak untuk maju karena takut tidak bisa mengerjakan soal yang ada di papan tulis. Sehingga guru memberi motivasi dan meyakinkan siswa bahwa akan dibimbing dalam mengerjakan soal yang ada di papan tulis.
3. Setelah siswa selesai mengerjakan soal yang ada di papan tulis guru bersama-sama siswa memeriksa jawaban yang telah dikerjakan siswa tersebut.
4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pelajaran yang belum dimengerti sebelum guru memberikan soal tes.

5. Guru memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa pada materi operasi perkalian.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru dan siswa mengulang kembali materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan kesimpulan terhadap pelajaran yang telah dipelajari
3. Guru memberi tugas pekerjaan rumah (PR) untuk melatih pemahaman siswa yang ada di buku paket.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung pada pokok bahasan operasi perkalian, pada kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran, membimbing siswa, memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar matematika di sekolah dan pelajaran matematika itu ada disetiap jenjang pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar sampai ke Perguruan Tinggi, maka untuk itu siswa harus benar-benar belajar matematika dengan baik dimulai sejak dini.

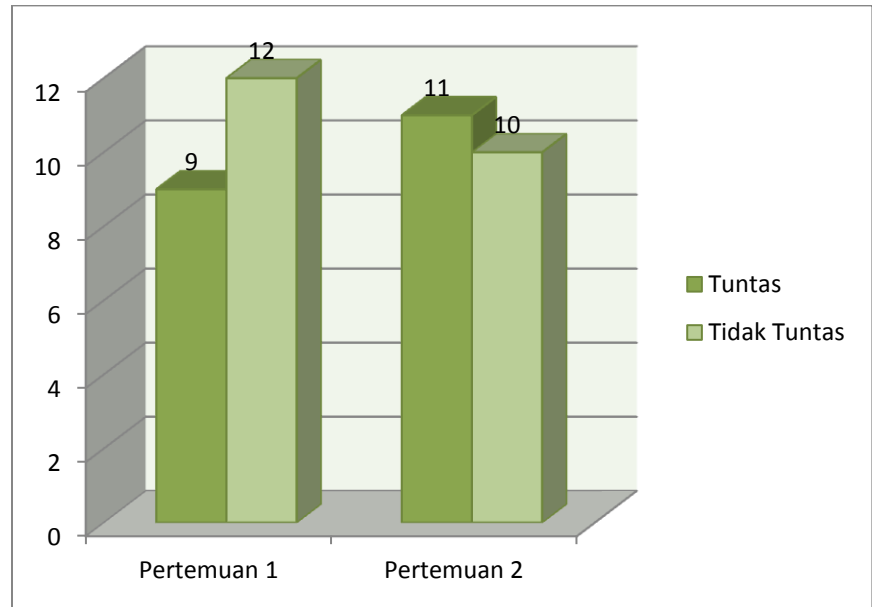
Pada kegiatan inti pertemuan kedua yang dilakukan peneliti yaitu melaksanakan proses pembelajaran materi operasi perkalian dengan pemanfaatan media gambar, berdasarkan hasil pengamatan

yang dilakukan peneliti siswa sudah mulai memperhatikan peneliti mengajar dengan menggunakan media gambar, sebagian siswa sudah mampu mengerjakan soal, namun masih terdapat masalah yang dihadapi peneliti yaitu pada saat peneliti menjelaskan mengenai operasi perkalian dengan pemanfaatan media gambar, sebahagian siswa tidak mendengarkan penjelasan dari peneliti dan bermain-main pada saat proses pembelajaran, sebahagian siswa juga kurang aktif dalam mengikuti proses pelajaran. sehingga pada saat peneliti memberikan soal tes pada akhir pembelajaran hanya siswa yang benar-benar memperhatikan peneliti menjelaskan yang dapat menjawab soal tes yang diberikan, hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 11 siswa dengan nilai rata-rata kelas yaitu 70,95 dan persentase ketuntasan 52,38%. Hasil tes tersebut dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 11, sesuai dengan tabel berikut :

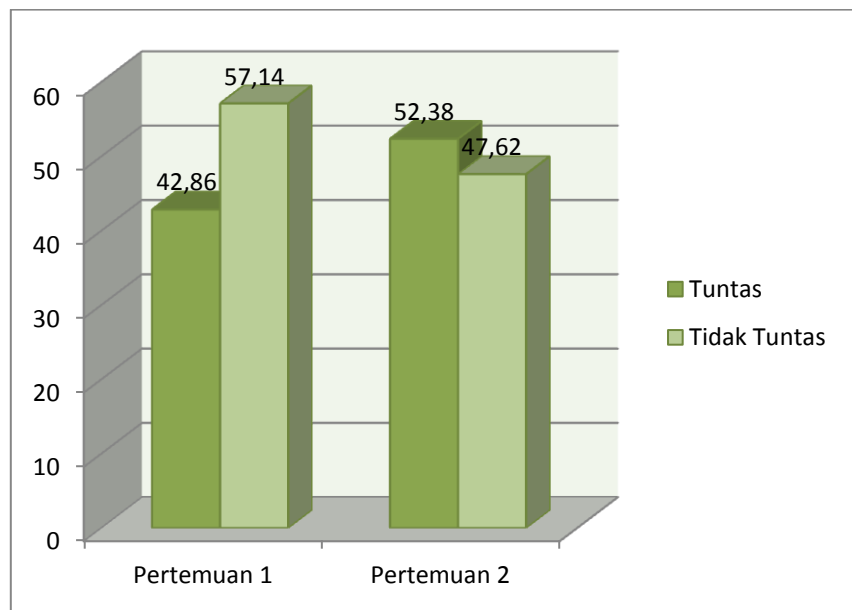
Tabel 4
Ketuntasan klasikal pada siklus I pertemuan kedua

Nilai	Banyak Siswa	Presentase
≥ 75 tuntas	11	52,38%
< 75 tidak tuntas	10	47,62%

Berikut ini diagram perbandingan nilai rata-rata dan diagram persentase ketuntasan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua.



Gambar 2
Diagram nilai Rata-rata hasil belajar Siswa



Gambar 2
Diagram Persentase Ketuntasan Hasil belajar siswa

d. Refleksi (*Reflection*)

Setelah melakukan tindakan pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa, yaitu pada siklus I pertemuan pertama persentase ketuntasan yang dicapai 42,86% (9 siswa yang tuntas), sementara pada siklus I pertemuan kedua, persentase ketuntasan yang dicapai 52,38% (11 siswa yang tuntas).

Pada saat proses pembelajaran masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi siswa yaitu :

1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
2. Siswa masih suka bermain pada saat proses pembelajaran.
3. Siswa kurang memperhatikan guru mengajar.

Berdasarkan masalah-masalah di atas dan hasil belajar matematika yang diharapkan peneliti belum juga mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan yaitu 80%. maka peneliti akan melanjutkan pada tahap siklus II dan memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus I dan perlu dilakukan rencana baru yaitu untuk mengatasi masalah di atas :

1. Guru harus mampu mengelola kelas sebaik mungkin agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

2. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa menjadi aktif.
3. Guru harus semaksimal mungkin menyampaikan materi agar siswa menjadi paham.
4. Siswa dilibatkan langsung dalam penggunaan media pada saat proses pembelajaran.

4. Siklus II (Pertemuan Pertama)

a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan refleksi pelaksanaan pada siklus I, maka peneliti melanjutkan pembelajaran yang dilakukan pada tahap siklus II yaitu dengan menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media gambar, menyiapkan soal tes hasil belajar siswa. Membuat instrumen penelitian yang disusun berdasarkan pengamatan pada siklus I yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian sehingga dapat mendukung proses pembelajaran matematika dengan pemanfaatan media gambar.

b. Tindakan (*Action*)

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan dalam 2 pertemuan

diamana setiap pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana hasil belajar matematika siswa pada materi operasi perkalian. Penelitian ini dilaksanakan pada hari selasa 05 september 2017, dengan alokasi waktu yaitu 2 x 35 menit (1 x pertemuan). langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran adalah:

a) Kegiatan Awal

1. Guru memberisalam pembuka.
2. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan berdoa sebalum memulai pembelajaran
3. Guru mengabsen siswa
4. Guru mengumpulkan pekerjaan rumah yang ditugaskan sebelumnya.
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
6. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa aktif pada saat proses pembelajaran.
7. Guru bertanya mengenai pelajaran sebelumnya kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

1. Guru mereview materi yang telah dipelajari sebelumnya tentang operasi perkalian dengan menanyakan pelajaran sebelumnya.
2. Guru memberi tahu kepada siswa manfaat dari materi yang telah dipelajari dan penggunaan dalam kehidupan sehari-hari

agar siswa lebih bersemangat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Guru menjelaskan mengenai operasi perkalian kepada siswa dengan menggunakan media gambar.
4. Guru memberi kesempatan kepada siswa, apabila ada yang berani mengerjakan contoh soal yang ada di papan tulis, dan guru memberi tahu apabila ada siswa yang berani maju mengerjakan soal akan diberi hadiah, siswa mulai berantusias dan berlomba dalam mengerjakan soal ke depan.
5. Setelah siswa selesai mengerjakan soal yang ada di papan tulis, Guru bersama-sama siswa memeriksa jawaban di papan tulis, kemudian guru memberikan hadiah kepada siswa yang sudah berani maju ke depan.
6. Guru memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa pada materi operasi perkalian.

c) Kegiatan Akhir

1. Guru dan siswa mengulang kembali materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan kesimpulan terhadap pelajaran yang telah dipelajari.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung pada pokok bahasan operasi perkalian, pada kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran, membimbing siswa, memberikan motivasi kepada siswa yaitu apabila selama pembelajaran peneliti memberikan pertanyaan kemudian siswa member tanggapan atau pada saat peneliti menjelaskan pelajaran kemudian, peneliti menunjuk siswa untuk maju ke depan mengerjakan soal dan siswa menjawab dengan benar maka akan diberi hadiah.

Pada kegiatan inti, peneliti melaksanakan proses pembelajaran materi operasi perkalian dengan pemanfaatan media gambar, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa siswa mulai aktif mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, siswa sudah berani maju kedepan untuk mengerjakan soal yang diberikan peneliti, siswa sudah mampu mengerjakan soal dengan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 15 siswa dengan nilai rata-rata 77,14 dengan persentase ketuntasan yaitu 71,43%. Hasil tes tersebut dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 12, sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 5
Ketuntasan klasikal pada siklus II pertemuan pertama

Nilai	Banyak Siswa	Presentase
≥ 75 tuntas	15	71,43%
< 75 tidak tuntas	6	28,57%

5. Siklus II (Pertemuan kedua)

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa Pada materi Operasi Perkalian yaitu Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyiapkan Media gambar, menyiapkan daftar nilai untuk melihat ketuntasan siswa, menyiapkan soal tes siklus II pertemuan kedua, Pembuatan instrumen penelitian disusun berdasarkan pengamatan pada siklus II pertemuan kedua yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian sehingga dapat mendukung proses pembelajaran matematika dengan menggunakan pemanfaatan media gambar.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Jumat 08 September 2017, dengan alokasi waktu yaitu 2 x 35 menit (1 x pertemuan). langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran adalah:

a) Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam pembuka.
2. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan berdoa sebelum memulai pembelajaran
3. Guru mengabsen siswa
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa aktif pada saat proses pembelajaran.
6. Guru bertanya mengenai pelajaran sebelumnya kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

1. Guru mereview materi yang telah dipelajari sebelumnya tentang operasi perkalian.
2. Guru menjelaskan mengenai operasi perkalian kepada siswa dengan menggunakan media gambar setelah itu guru menulis beberapa contoh soal di papan tulis dan meminta kepada siswa agar maju mengerjakan soal yang ada di papan tulis. Dan guru memberi tahu apabila ada siswa yang berani maju ke depan menjawab dengan benar akan di beri hadiah.
3. Siswa berantusias untuk maju kedepan kelas mengerjakan soal yang diberikan, namun peneliti menjuk siswa yang belum pernah maju.

4. Setelah siswa mengerjakan soal didepan kelas makan guru bersama-sama siswa memeriksa jawaban yang telah dikerjakan siswa tersebut, dan guru memberikan hadiah kepada siswa yang berani maju mengerjakan soal.
5. Guru memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa pada materi operasi perkalian.

c) Kegiatan Akhir

1. Guru dan siswa mengulang kembali materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan kesimpulan terhadap pelajaran yang telah dipelajari.

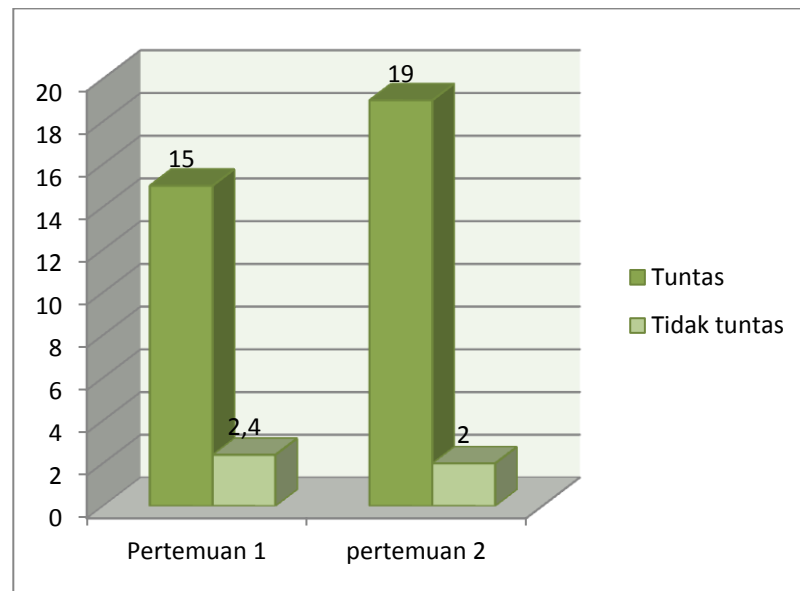
c. Pengamatan (*Observasi*)

Setelah tindakan yang dilakukan pada siklus II selama 2 kali pertemuan, siswa semakin aktif dalam pembelajaran yang dilakukan baik dalam keberanian mengeluarkan pendapat, maju ke depan mengerjakan soal maupun hasil belajar siswa meningkat, hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 19 siswa dengan nilai rata-rata yaitu 85 dan persentase ketuntasan mencapai 90,48%. Hal tersebut dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 13, sesuai dengan tabel berikut :

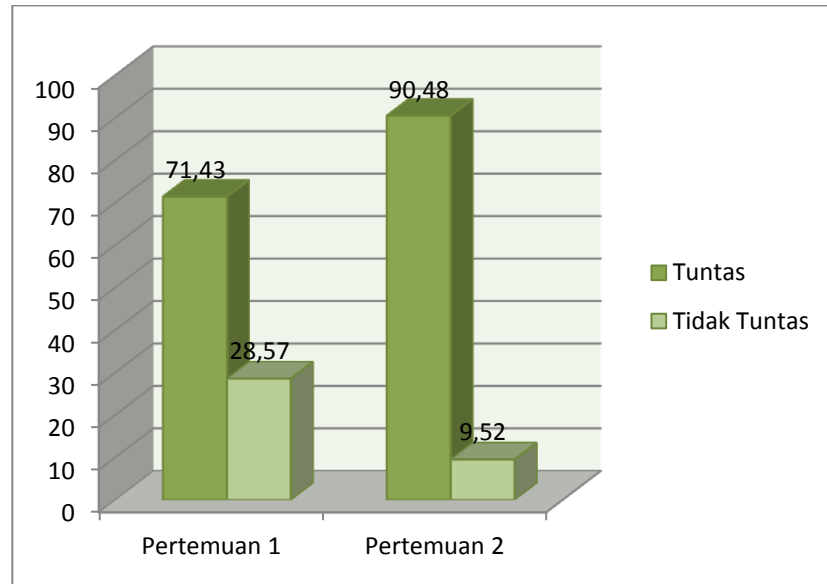
Tabel 6
Ketuntasan klasikal pada siklus II pertemuan kedua

Nilai	Banyak Siswa	Presentase
≥ 75 tuntas	19	90,48%
< 75 tidak tuntas	2	9.52%

Berikut ini diagram perbandingan nilai rata-rata dan diagram persentase ketuntasan pada Siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua.



Gambar 4 Diagram nilai rata-rata hasil belajar siswa



Gambar 5 Diagram persentase ketuntasan hasil belajar siswa.

d. Refleksi (*Reflection*)

Setelah melakukan tindakan pada siklus II peretemuan pertama dan pertemuan kedua dapat dilihat berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa pada materi operasi perkalian di kelas 2 SD N 200515 Perumnas Pijorkoling.

Hasil refleksi menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran matematika dapat lebih baik dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar meningkat yaitu sudah mencapai 90,48%, sesuai dengan target yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini. Karena pada siklus II ini target yang ditentukan telah

tercapai dengan presentase ketuntasan belajar lebih dari 80%, maka penelitian ini diakhiri sampai pada siklus II.

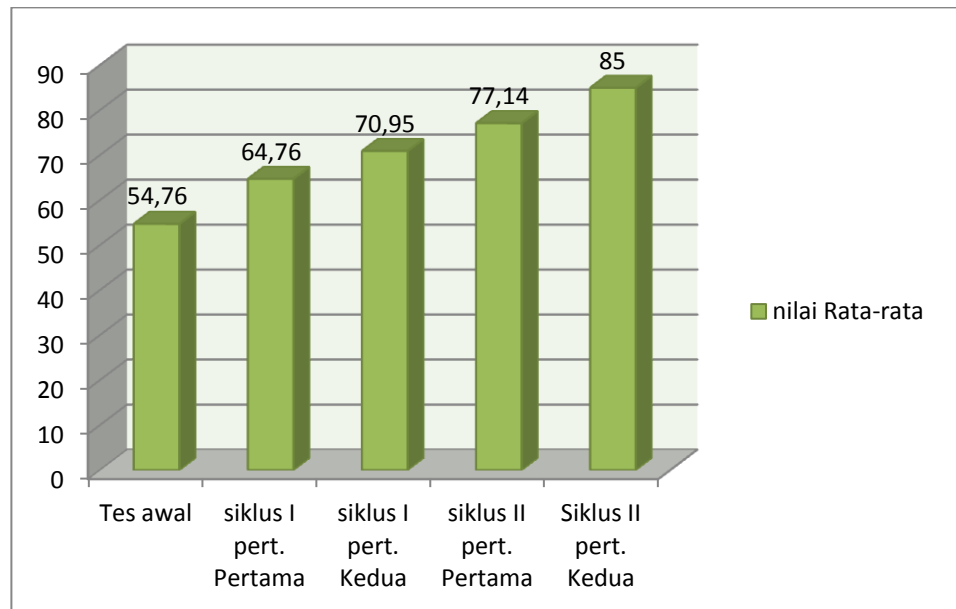
B. Hasil tindakan

Berdasarkan tindakan di atas, dapat diambil hasil tindakan yaitu pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan Operasi Perkalian dengan melihat dari nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa dari tes kemampuan awal hingga siklus II sudah terjadi peningkatan hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

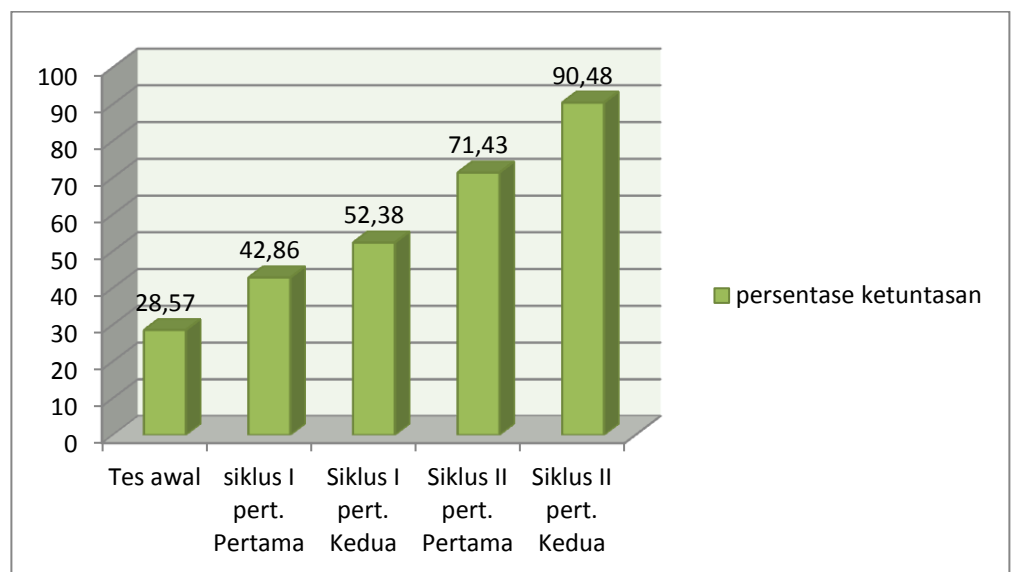
Tabel 7
Peningkatan Hasil Belajar matematika Siswa
dari sebelum Siklus sampai Siklus II

Kategori Test	Rata-Rata Kelas	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase Ketuntasan Belajar
Tes Awal	54,75	6	28,57%
Tes Pertemuan-1 Siklus I	64,76	9	42,86%
Tes Pertemuan-2 Siklus I	70,95	11	52,38%
Tes Pertemuan-1 Siklus II	77,14	15	71,43%
Tes Pertemuan-2 Siklus II	85	19	90,48%

Peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan Hasil belajar matematika siswa dari sebelum siklus sampai siklus II dapat dilihat dalam diagram berikut ini :



Gambar 6 Diagram nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum siklus sampai siklus II



Gambar 7 Diagram persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebelum siklus sampai siklus II

C. Perbandingan Hasil Tindakan.

Setelah dilakukan penelitian, berdasarkan hasil data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, maka hasil belajar matematika siswa pada setiap siklus meningkat. Untuk melihat peningkatan hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dengan membandingkan hasil tindakan di setiap pertemuannya. Berikut ini penjabaran hasil data yang diperoleh:

1. Siklus I

Dari hasil penelitian tes pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua terdapat peningkatan rata-rata kelas dari pertemuan pertama sebesar 64,76, dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 42,86% (9 siswa yang tuntas), menjadi sebesar 70,95 rata-rata kelas pada pertemuan kedua dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 52,38% (11 siswa yang tuntas). Peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Peningkatan Hasil Belajar matematika Siswa Siklus I

Kategori Test	Rata-Rata Kelas	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase Ketuntasan Belajar
Tes Pertemuan pertama Siklus I	64,76	9	42,66%
Tes Pertemuan kedua Siklus I	70,95	11	52,38%

2. Siklus II

Dari hasil penelitian tes pada siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua terdapat peningkatan rata-rata kelas dari pertemuan pertama sebesar 77,14 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 71,43% (15 siswa yang tuntas), menjadi sebesar 85 rata-rata kelas pada pertemuan kedua, dengan persentase ketuntasan belajar siswa 90,48% (19 siswa yang tuntas). Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Peningkatan Hasil Belajar matematika Siswa Siklus II

Kategori Test	Rata-Rata Kelas	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase Ketuntasan Belajar
Tes Pertemuan pertama Siklus II	77,14	15	76,19%
Tes Pertemuan kedua Siklus II	85	19	90,48%

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Operasi perkalian peneliti menerapkan pemanfaatan media gambar. dalam penerapan pemanfaatan media gambar ini, guru berharap siswa mampu mengerjakan operasi perkalian sebagai penjumlahan berulang dan siswa dituntun agar tidak hanya mengandalkan hafalan saja melainkan paham tentang operasi perkalian. proses pembelajaran diarahkan agar siswa mampu menyelesaikan masalah secara sistematis dan logis.

Pemanfaatan media gambar tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui pemanfaatan media gambar siswa menjadi aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.

Berdasarkan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan media gambar pada pokok bahasan Operasi perkalian. hal ini disebabkan karena adanya upaya perbaikan dari setiap siklus yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan operasi perkalian di SD N 200515 Perumnas Pijorkoling dengan baik. hal ini dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam mengerjakan tes kemampuan yang dikerjakan dengan semaksimal mungkin, dari tes kemampuan tersebut dapat dilihat ketuntasan belajar siswa setelah menganalisis data dengan menggunakan rumus mencari persentase ketuntasan belajar siswa. Dari hasil analisis tersebut secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa yang baik.

Penerapan pemanfaatan media gambar sangat membantu dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada operasi perkalian siswa kelas II-b SD N 200515 Perumnas Pijorkoling, karena dengan pemanfaatan media gambar siswa akan lebih termotivasi dalam belajar dan dalam pemanfaatan media gambar ini siswa dilibatkan langsung secara nyata pada proses pembelajaran. Pernyataan

ini sesuai dengan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti yaitu “Dengan pemanfaatan media gambar dapat Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Perkalian di kelas II-b SD N 200515 Perumnas Pijorkoling”.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Adapun Keterbatasan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dikelas II-b SD N 200515 Perumnas Pijorkoling antara lain :

- 1) Dalam penelitian tindakan kelas melalui pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi operasi perkalian, peneliti hanya membahas tentang perkalian, dan peneliti yang lain masih bisa melanjutkan penelitian ini dengan pokok bahasan penjumlahan, pengurangan, pembagian dan materi lainnya.
- 2) Penelitian melalui pemanfaatan media gambar meningkatkan hasil belajar matematika siswa, peneliti hanya sampai meneliti tentang hasil belajar matematika saja belum sampai kepada kreativitas siswa seperti keterampilan berfikir, menghasilkan jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, mampu mengembangkan suatu gagasan sehingga lebih menarik. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa melanjutkan penelitian ini secara luas dan mendalam.

- 3) Penelitian melalui pemanfaatan media gambar meningkatkan hasil belajar matematika siswa, peneliti hanya menggunakan pemanfaatan media gambar saja dan peneliti yang lain masih bisa melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang lain.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pemanfaatan media gambar pada operasi perkalian dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II-b SD N 200515 Perumnas Pijorkoling. Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar siswa dimulai dari tes sebelum siklus yaitu 6 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 54,75 dan persentase ketuntasan 28,57%. pada siklus I pertemuan I bertambah menjadi 9 siswa tuntas dengan nilai rata-rata 64,76 dan persentase ketuntasan 42,86%. pada siklus I pertemuan II bertambah menjadi 11 siswa dengan nilai rata-rata 70,95 dan persentase ketuntasan 52,38%. pada siklus ke II pertemuan I bertambah menjadi 15 siswa dengan nilai rata-rata 77,14 dan persentase ketuntasan 71,43%. dan pada siklus II pertemuan II bertambah menjadi 19 siswa dengan nilai rata-rata 85 dengan persentase ketuntasan 90,48%. dari peningkatan yang terjadi pada setiap pertemuan dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa pada materi operasi perkalian dengan menggunakan pemanfaatan media gambar lebih baik dari pada menggunakan pembelajaran konvensional.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah :

1. Kepada guru SD N 200515 Perumnas Pijorkoling umumnya dan khususnya guru matematika disarankan agar dalam proses pembelajaran menggunakan media dan strategi pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik.
2. Pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar perlu diterapkan dan digunakan dalam pokok bahasan yang lain sehingga siswa dapat lebih termotivasi dalam proses pembelajaran dan hasil belajarnya akan lebih meningkat.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dan berani dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran matematika.
4. Bagi Kepala Sekolah, agar memperhatikan segala yang berkaitan dengan kualitas sekolah dengan menyediakan sarana prasarana, terutama buku panduan tentang model dan strategi pembelajaran yang dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sama namun dalam pandangan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S uprijono, *coverative Learning Teori dan Aplkasi*, Jakarta: Raja Garapindi Persada, 2011
- Agustina Matondang, S.Pd, Guru Matematika Kelas II, *Wawancara dengan Guru Matematika Kelas II-b*, sabtu, tanggal 22 Oktober2016 pukul 09.10-10.40 di SD 200515 Prumnas Pijorkoling.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Pendidikan*, Bandung : Cita Pustaka Media, 2014.
- Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Ahmad susanto, *teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: kencana, 2013.
- Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarata : Rineka Cipta 2010
- Anas Salahuddin, *penelitian tindakan kelas*, Bandung: Pustaka Setia, 2015
- Arif S. Sudirman, dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, pemanfaatanya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi pressindo,2012
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran PAI* Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014
- Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Intermedia, 2002
- Benny A. Pribadi, *Model Desai Sistem Pembelajaran*, Jakarta : Dina Rakyat, 2009
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Dimiyati dan Mujiono, *belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Enny Dayanti Harahap “Pengaruh penggunaan media gambar terhadap pemahaman segitiga dan jajargenjang di kelas IV Wek V Padangsidimpuan.

- Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Pakar Karya, 2007
- Eveline Siregar dan Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor : Ghali Indonesia, 2011
- Erlangga, *Terampi Berhitung Matematika untuk SD kelas II*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2007.
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Igak Wardani, *Prespektif Pendidikan SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009
- Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Gaung Persada Press, 2011.
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: Rajawali Pers
- Mentari Gita Cahyani Dalimunthe, “pemanfaatan media gambar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian di kelas II Min Sihadabuan Padangsidimpuan,
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003
- Murray R. Spiegel dan Kasir Iskandar, *Matematika Dasar* Jakarta:Erlangga, 1999
- M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Nur haryanti “Upaya meningkatkan prestasi belajar matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas I SD N Sragen I” [http.www.co.au](http://www.co.au).
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Sriyanti, “Pengaruh dan Karakteristik Media”, [http.www.sekolahdasar.net](http://www.sekolahdasar.net).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarata : Rineka Cipta 2010.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: ALFABETA, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta:2002
- Tsumantri, “Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar” tsumantri.blogspot.co.id.

Tukiran Taniredja, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: ALFABETA, 2012.

Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2010

Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Yrama Witya,
2010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : SRI JUMIARTI
2. NIM : 13 330 0035
3. Tempat/ tanggal Lahir : Batang Pane I/ 28 April 1994
4. Alamat : Batang Pane I, Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Kewarganegaraan : Indonesia

B. NAMA ORANG TUA

1. Ayah : JOKO PRIYONO
2. Ibu : SRI HARTATI

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat dari SD N 147589 Batang Pane 1 pada Tahun 2007
2. Tamat dari SMP N 6 Padang Bolak pada Tahun 2010
3. Tamat dari SMA N 6 Padangsidempuan pada Tahun 2013
4. Masuk IAIN S.1 Jurusan Tarbiyah TMM-1 Tahun 2013

Lampiran 1

REKAPITULASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEBELUM SIKLUS

Nama Sekolah : SD N 200515 Perumnas Pijorkoling
Kelas : II-b

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Ahmad Izam	40	Tidak Tuntas
2	Ahmad Rizky harahap	40	Tidak Tuntas
3	Athiyah Rakhman Hasibuan	50	Tidak Tuntas
4	Fadillah Zahkia Harahap	55	Tidak Tuntas
5	Fahri Afif Adilah	75	Tuntas
6	Habib Rajab Al Mubarak Lubis	40	Tidak Tuntas
7	Hafizah Failany Caniago	60	Tidak Tuntas
8	Ilham Bustami Rambe	65	Tidak Tuntas
9	Keysha Alisyah Putri	80	Tuntas
10	Mhd. Lutfi Athaillah Rangkuti	65	Tidak Tuntas
11	Nadia Fakhira Rizky	20	Tidak Tuntas
12	Naila Lifairah	40	Tidak Tuntas
13	Raisya Rengga Lita Ritonga	80	Tuntas
14	Rifky Amrullah Ibnu Siregar	50	Tidak Tuntas
15	Riska Icha kalipan Nasution	75	Tuntas
16	Riski Yani Ritonga	75	Tuntas
17	Risky Pandapotan	30	Tidak Tuntas
18	Rizky Rahmadani Lubis	50	Tidak Tuntas
19	Seri Oktaviani Harahap	30	Tidak Tuntas
20	Siva Putri Pratama	60	Tidak Tuntas
21	Zainab Zahidah	75	Tuntas
Jumlah Nilai		1150	6 siswa tuntas dan 15 siswa tidak tuntas.
Nilai Rata-rata		54,76	
Persentase ketuntasan		28,57%	

Lampiran 2

Soal Tes Kemampuan Awal



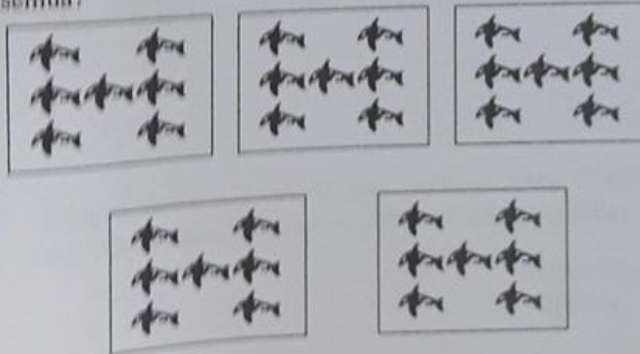
..... + + + = x =

2. $5 \times 4 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$

3. $\dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = 7 \times 5 = \dots$

4. Gambarlah pulpen dari gambar berikut $3 \times 5 = \dots$

5. Ibu membeli ikan 5 kg, setiap kilo berisi 7 ekor ikan, berapakah jumlah ikan ibu semua?



..... + + + + = x = 35

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agustina Matondang, S.Pd
Pekerjaan : Guru SD

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana program pembelajaran untuk kelengkapan proposal penelitian yang berjudul :

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Gambar
Pada Materi Operasi Perkalian Kelas II-b SD N 200515 Perumnas Pijorkoling.

yang disusun oleh:

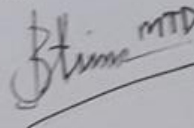
Nama : Sri Jumiarti
NIM : 13 330 0035
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Matematika (TMM-1)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas penelitian yang baik.

Padangsidempuan, 21 Juli 2017
Validator



Agustina Matondang, S.Pd
NIP.1977 0829 200604 2013

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD N 200515 Perumnas Pijorkoling

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II (Dua)

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (pertemuan I dan II)

A. Standar Kompetensi

1. Mengetahui perkalian sampai dua angka

B. Kompetensi Dasar

1. Mengetahui arti perkalian
2. Mengetahui perkalian bilangan satu angka dengan satu angka.

C. Indikator

1. Arti perkalian
2. Mengalikan bilangan satu angka dengan satu angka.

D. Tujuan pembelajaran

1. Peserta didik mengetahui arti perkalian
2. Peserta didik mengetahui perkalian bilangan satu angka dengan satu angka.

E. Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin, Tekun, Jujur

F. Materi Ajar

1. Operasi Perkalian Bilangan

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penerapan Media.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan kegiatan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan awal	Mengucap salam dan menanyakan kabar siswa	Menjawab salam dari guru.	15 menit
	Menanyakan tentang keadaan kelas seperti absensi siswa.	Memberi keterangan tentang absensi siswa	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	Mendengarkan dan menyimak pengajaran guru.	
	Membuka pelajaran dengan memotivasi siswa untuk mampu menguasai materi yang akan diajarkan.	Mengikuti arahan yang diberikan oleh guru.	
	Mengaitkan materi yang akan dipelajari siswa dengan pengetahuan awal siswa dengan cara mengajukan pertanyaan.	menjawab setiap pertanyaan yang diajukan guru.	
Tahap Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Guru	Siswa	
Pertemuan 1	Mengawali kegiatan dengan mengajukan masalah seputar operasi perkalian.	Mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru.	
	Menjelaskan mengenai materi operasi perkalian dengan menggunakan media gambar.	Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru.	
	Memberi kesempatan siswa bertanya mengenai operasi perkalian.	Bertanya mengenai operasi perkalian yang belum dipahami.	
	Guru menunjuk siswa maju ke depan mengerjakan contoh soal.	Mengikuti arahan dan bimbingan guru	

	Memandu siswa dalam mengerjakan soal di papan tulis	Mengikuti arahan dan bimbingan guru.	70 menit
	Memberi Tes hasil belajar	Mengerjakan soal yang diberikan guru	
Pertemuan 2	Kegiatan Pembelajaran		
	Guru	Siswa	
	Menjelaskan materi perkalian dengan menggunakan media gambar	Mendengarkan dan memperhatikan guru mengajar	
	Guru menunjuk dua orang siswa putra dan putri untuk maju mengerjakan contoh soal yang ada di papan tulis.	Maju dan mengerjakan soal yang diberikan.	
	Memeriksa jawaban yang ada di papan tulis bersama dengan siswa	Memeriksa jawaban yang ada di papan tulis bersama guru	
	Memberi kesempatan siswa bertanya mengenai hal yang belum dipahami.	Bertanya mengenai pelajaran yang belum dipahami.	
	Memberikan tes hasil belajar	Mengerjakan Tes yang diberikan guru.	
Tahap kegiatan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	siswa	
Kegiatan akhir	Mengulang kembali materi yang telah dipelajari bersama-sama siswa	Mendengarkan dan mengulangi pelajaran bersama guru.	15 menit
	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama	Mendengarkan dan ikut menyimpulkan bersama guru	
	Memberikan PR kepada siswa.	Mendengarkan guru.	
	Menutup pelajaran dan memberi salam	Menjawab salam dari guru	

I. Alat / Media dan sumber belajar

1. Alat / Media : Media Gambar
2. Sumber : Buku Paket kelas II SD

J. Penilaian Proses Belajar

1. Teknik penilaian : Tes Tertulis
2. Instrument Penilaian : Tes pada setiap siklus

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLS II

Satuan Pendidikan : SD N 200515 Perumnas Pijorkoling

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II (Dua)

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (Pertemuan I dan II)

A. Standar Kompetensi

2. Memahami perkalian sampai dua angka

B. Kompetensi Dasar

2.1 Memahami cara menghitung secara cepat.

2.2 Memahami perkalian bilangan dengan satu angka.

C. Indikator

1. Cara menghitung secara cepat.

2. Perkalian bilangan dengan satu angka.

D. Tujuan pembelajaran

1. Peserta didik mengetahui cara menghitung secara cepat.

2. Peserta didik mengetahui perkalian bilangan dengan satu angka.

E. Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin, Tekun, Jujur

F. Materi Ajar

1. Operasi Perkalian Bilangan

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penerapan Media.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan kegiatan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan awal	Mengucap salam dan menanyakan kabar siswa	Menjawab salam dari guru.	15 menit
	Menanyakan tentang keadaan kelas seperti absensi siswa.	Memberi keterangan tentang absensi siswa	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	Mendengarkan dan menyimak pengajaran guru.	
	Membuka pelajaran dengan memotivasi siswa agar aktif saat proses pembelajaran berlangsung	Mendengarkan dan menyimak pengajaran guru.	
	Mengaitkan materi yang akan dipelajari siswa dengan pengetahuan awal siswa dengan cara mengajukan pertanyaan.	menjawab setiap pertanyaan yang diajukan guru.	
Kegiatan Inti	Kegiatan Pembelajaran		
Pertemuan 1	Guru	Siswa	Alokasi Waktu
	Mengulang kembali pelajaran sebelumnya	Mendengarkan dan mengingat kembali pelajaran sebelumnya	
	Memberi tahu siswa mengenai manfaat dari materi perkalian.	Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru.	
	Menjelaskan materi mengenai operasi perkalian.	Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru.	
	Memberi kesempatan siswa untuk maju atas	Berantusias dan maju mengerjakan soal yang ada di papan tulis	

	kemauan sendiri mengerjakan contoh soal yang ada di papan tulis, dan guru akan member hadiah apabila ada siswa yang maju mengerjakan soal.		70 Menit
	Memeriksa jawaban yang ada di papan tulis bersama-sama siswa dan memberikan hadiah kepada siswa yang berani maju ke depan.	Memeriksa jawaban yang ada di papan tulis bersama guru dan bagi siswa yang berani maju diberi hadiah.	
	Memberikan Tes hasil belajar.	Mengerjakan tes hasil belajar yang diberikan guru.	
Pertemuan 2	Kegiatan Pembelajaran		
	Guru	Siswa	
	Mengulang kembali pelajaran sebelumnya bersama-sama siswa	mendengarkan penjelasan dan mengingat pelajaran sebelumnya	
	Menjelaskan materi operasi perkalian, kemudian guru menulis beberapa contoh soal dan member tahu siswa apabila ada siswa yang maju mengerjakan soal di papan tulis akan diberi hadiah	Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru dan siswa berantusias untuk maju mengerjakan soal	
	Bersama-sama siswa guru Memeriksa jawaban yang ada di papan tulis, kemudian memberikan hadiah	Bersama-sama guru memeriksa jawaban yang ada di papan tulis dan siswa yang maju ke depan di beri hadiah	

	kepada siswa yang menjawab soal.		
	Memberikan tes hasil belajar	Mengerjakan tes hasil belajar yang diberikan guru.	
Tahap kegiatan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan akhir	Bersama-sama dengan siswa guru mengulang kembali yang telah dipelajari	Mengulang kembali pelajaran bersama-sama guru.	15 menit
	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama siswa	Mendengarkan dan ikut menyimpulkan bersama guru	

I. Alat / Media dan sumber belajar

3. Alat / Media : Media Gambar
4. Sumber : Buku Paket kelas II SD

J. Penilaian Proses Belajar

3. Teknik penilaian : Tes Tertulis
4. Instrument Penilaian : Tes pada setiap siklus

Lampiran 6

Tes Hasil Belajar Siswa

Siklus I Pertemuan I

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan ini dengan baik dan benar!

1. $4 \times 3 = \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$

2. $6 \times 4 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$

3. $2 \times 4 = \dots + \dots = 8$

4. $\dots \times \dots = 3 + 3 + 3 = \dots$

5. $\dots \times \dots = 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = \dots$

Lampiran 7

Tes Hasil Belajar Siswa

Siklus I Pertemuan II

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan ini dengan baik dan benar!

1. $6 \times 8 = \dots$
2. $\dots \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = \dots$
3. Gambarlah buah jeruk dari perkalian berikut $3 \times 4 = \dots$
4. Gambarlah telur dari perkalian berikut $5 \times 4 = \dots$
5. Tentukan bilangan yang tepat untuk soal berikut



$$\dots + \dots + \dots + \dots = \dots \times 4 = \dots$$

Lampiran 8

Tes Hasil Belajar Siswa

Siklus II Pertemuan I

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan ini dengan baik dan benar!

1. $9 \times 10 = \dots$
2. $\dots \times \dots = 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = \dots$
3. Gambarlah mobilan dari perkalian berikut $5 \times 3 = \dots$
4. Doni mempunyai 3 sangkar burung, tiap sangkar diisi 2 ekor burung. Berapa jumlah semua burung Doni?



$\dots + \dots + \dots = \dots \times \dots = \dots$

5. Tentukan bilangan yang tepat untuk soal berikut



$\dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots \times \dots = 20$

Lampiran 9

Tes Hasil Belajar Siswa
Siklus II Pertemuan kedua

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan ini dengan baik dan benar!

1. $\dots \times \dots = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = \dots$
2. Gambarlah buah kesukaanmu dari perkalian $4 \times 4 = \dots$
3. Tentukan bilangan yang tepat untuk soal berikut



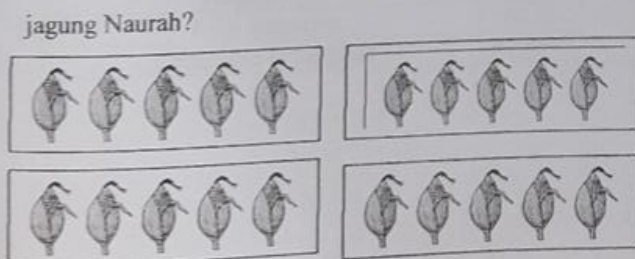
$\dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots \times \dots = \dots$

4. Tentukan bilangan yang tepat untuk perkalian berikut:



$\dots + \dots + \dots = \dots \times \dots = \dots$

5. Naurah membeli 4kg jagung, 1 kg jagung terdiri dari 5 buah, berapakah jumlah semua jagung Naurah?



$\dots + \dots + \dots + \dots = \dots \times \dots = \dots$

Lampiran 10

**REKAPITULASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA**

Nama Sekolah : SD N 200515 Perumnas Pijorkoling
Kelas : II-b

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Ahmad Izam	50	Tidak Tuntas
2	Ahmad Rizky harahap	40	Tidak Tuntas
3	Athiyah Rakhman Hasibuan	60	Tidak Tuntas
4	Fadillah Zahkia Harahap	65	Tidak Tuntas
5	Fahri Afif Adilah	75	Tuntas
6	Habib Rajab Al Mubarak Lubis	60	Tidak Tuntas
7	Hafizah Failany Caniago	75	Tuntas
8	Ilham Bustami Rambe	75	Tuntas
9	Keysha Alisyah Putri	85	Tuntas
10	Mhd. Lutfi Athaillah Rangkuti	75	Tuntas
11	Nadia Fakhira Rizky	50	Tidak Tuntas
12	Naila Lifairah	55	Tidak Tuntas
13	Raisya Rengga Lita Ritonga	85	Tuntas
14	Rifky Amrullah Ibnu Siregar	65	Tidak Tuntas
15	Riska Icha kalipan Nasution	80	Tuntas
16	Riski Yani Ritonga	80	Tuntas
17	Risky Pandapotan	30	Tidak Tuntas
18	Rizky Rahmadani Lubis	65	Tidak Tuntas
19	Seri Oktaviani Harahap	40	Tidak Tuntas
20	Siva Putri Pratama	70	Tidak Tuntas
21	Zainab Zahidah	80	Tuntas
Jumlah Nilai		1360	9 siswa tuntas dan 12 siswa tidak tuntas
Nilai Rata-rata		64,76	
Persentase ketuntasan		42,86%	

Lampiran 11

**REKAPITULASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA**

Nama Sekolah : SD N 200515 Perumnas Pijorkoling
Kelas : II-b

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Ahmad Izam	50	Tidak Tuntas
2	Ahmad Rizky harahap	65	Tidak Tuntas
3	Athiyah Rakhman Hasibuan	65	Tidak Tuntas
4	Fadillah Zahkia Harahap	70	Tidak Tuntas
5	Fahri Afif Adilah	80	Tuntas
6	Habib Rajab Al Mubarak Lubis	65	Tidak Tuntas
7	Hafizah Failany Caniago	75	Tuntas
8	Ilham Bustami Rambe	85	Tuntas
9	Keysha Alisyah Putri	80	Tuntas
10	Mhd. Lutfi Athaillah Rangkuti	80	Tuntas
11	Nadia Fakhira Rizky	50	Tidak Tuntas
12	Naila Lifairah	60	Tidak Tuntas
13	Raisya Rengga Lita Ritonga	90	Tuntas
14	Rifky Amrullah Ibnu Siregar	65	Tidak Tuntas
15	Riska Icha kalipan Nasution	85	Tuntas
16	Riski Yani Ritonga	80	Tuntas
17	Risky Pandapotan	50	Tidak Tuntas
18	Rizky Rahmadani Lubis	75	Tuntas
19	Seri Oktaviani Harahap	60	Tidak Tuntas
20	Siva Putri Pratama	75	Tuntas
21	Zainab Zahidah	85	Tuntas
	Jumlah Nilai	1490	11 siswa tuntas dan 10 siswa tidak tuntas.
	Nilai Rata-rata	70,95	
	Persentase siswa tuntas	52,38%	

Lampiran 12

**REKAPITULASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA**

Nama Sekolah : SD N 200515 Perumnas Pijorkoling
Kelas : II-b

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Ahmad Izam	60	Tidak Tuntas
2	Ahmad Rizky harahap	75	Tuntas
3	Athiyah Rakhman Hasibuan	75	Tuntas
4	Fadillah Zahkia Harahap	80	Tuntas
5	Fahri Afif Adilah	85	Tuntas
6	Habib Rajab Al Mubarak Lubis	75	Tuntas
7	Hafizah Failany Caniago	85	Tuntas
8	Ilham Bustami Rambe	85	Tuntas
9	Keysha Alisyah Putri	80	Tuntas
10	Mhd. Lutfi Athaillah Rangkuti	85	Tuntas
11	Nadia Fakhira Rizky	55	Tidak Tuntas
12	Naila Lifairah	70	Tidak Tuntas
13	Raisya Rengga Lita Ritonga	90	Lulus
14	Rifky Amrullah Ibnu Siregar	70	Tidak Tuntas
15	Riska Icha kalipan Nasution	85	Tuntas
16	Riski Yani Ritonga	90	Tuntas
17	Risky Pandapotan	60	Tidak Tuntas
18	Rizky Rahmadani Lubis	80	Tuntas
19	Seri Oktaviani Harahap	70	Tidak Tuntas
20	Siva Putri Pratama	80	Tuntas
21	Zainab Zahidah	85	Tuntas
	Jumlah Nilai	1620	15 siswa tuntas dan 6 siswa tidak tuntas
	Nilai Rata-rata	77,14	
	Persentase ketuntasan	71,43%	

Lampiran 13

**REKAPITULASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA**

Nama Sekolah : SD N 200515 Perumnas Pijorkoling
Kelas : II-b

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Ahmad Izam	70 ✓	Tidak Tuntas
2	Ahmad Rizky harahap	80	Tuntas
3	Athiyah Rakhman Hasibuan	80	Tuntas
4	Fadillah Zahkia Harahap	80	Tuntas
5	Fahri Afif Adilah	90	Tuntas
6	Habib Rajab Al Mubarak Lubis	80	Tuntas
7	Hafizah Failany Caniago	90	Tuntas
8	Ilham Bustami Rambe	90	Tuntas
9	Keysha Alisyah Putri	85	Tuntas
10	Mhd. Lutfi Athaillah Rangkuti	85	Tuntas
11	Nadia Fakhira Rizky	65 ✓	Tidak Tuntas
12	Naila Lifairah	85	Tuntas
13	Raisya Rengga Lita Ritonga	100	Lulus
14	Rifky Amrullah Ibnu Siregar	85	Tuntas
15	Riska Icha kalipan Nasution	90	Tuntas
16	Riski Yani Ritonga	100	Tuntas
17	Risky Pandapotan	80	Tuntas
18	Rizky Rahmadani Lubis	85	Tuntas
19	Seri Oktaviani Harahap	85	Tuntas
20	Siva Putri Pratama	90	Tuntas
21	Zainab Zahidah	90	Tuntas
Jumlah Nilai		1785	19 siswa tuntas dan 2 siswa tidak tuntas
Nilai Rata-rata		85	
Persentase ketuntasan		90,48%	

DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1435 /ln.14/E.4c/TL.00/08/2017

25 Agustus 2017

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SD N 200515 Prumnas Pijorkoling
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Sri Jumiarti
NIM : 13 330 0035
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM
Alamat : Kamcar

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Gambar pada Materi Operasi Perkalian Kelas II-b SD N 200515 Perumnas Pijorkoling**". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Relya Linda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI NO . 200515 PERUMNAS PIJORKOLING
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
Jl. Mahoni Raya No. 2 Perumnas Pijorkoling

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/ 85/SD/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FAKHRUDDIN, S.Pd
NIP : 19631231 199808 1 001
Pangkat / Gol. : Pembina/ III c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Tugas : SDN 200515 Perumnas Pijorkoling

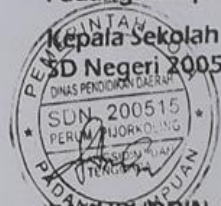
Dengan ini menerangkan :

Nama : SRI JUMIARTI
NIM : 13 330 0035
Fak / Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / TMM
Alamat : Kampung Marancar

Adalah benar merupakan mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang telah melaksanakan penelitian di SD N 200515 Perumnas Pijorkoling pada tanggal 25 Agustus s.d 08 september 2017 dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Gambar Pada Materi Operasi Perkalian Kelas II-B SD N 200515 Perumnas Pijorkoling".

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 08 September 2017



FAKHRUDDIN, S.Pd
NIP. 19631231 199808 1 001